

**PERANAN HASIL PERKEBUNAN KELAPA TERHADAP PENDAPATAN
KELUARGA PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH (STUDI DI DESA
SIBEDI KECAMATAN MARAWOLA KABUPATEN SIGI)**



Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ilmiah Mendapatkan Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu*

Oleh

**NOVA REGITA PRAMESTI
NIM: 18.3.12.0015**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Peranan Hasil Perkebunan Kelapa Terhadap Pendapatan Keluarga Perspektif Ekonomi Syariah (Studi di Desa Sibedi Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi)”** adalah hasil karya penulis sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Palu, 01 Februari 2023

Penulis,



Nova Regita Pramesti

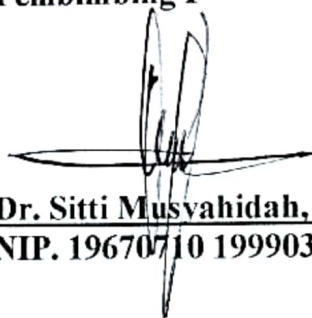
NIM. 18.3.12.0015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “**Peranan Hasil Perkebunan Kelapa Terhadap Pendapatan Keluarga Perspektif Ekonomi Syariah (Studi di Desa Sibedi Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi)**”. Oleh Nova Regita Pramesti, Nim: 18.3.12.0015. Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu. Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

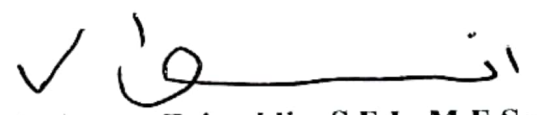
Palu, 03 Februari 2023

Pembimbing I



Dr. Sitti Musvahidah, M.Th.I.
NIP. 19670710 199903 2 005

Pembimbing II



Moh. Anwar Zainuddin, S.E.I., M.E.Sy
NIDN. 2011049004

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى

أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis diberikan kekuatan, kesehatan, dan kemudahan serta telah melimpahkan hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonmi (S.E) dengan baik, sesuai target waktu yang telah direncanakan. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada baginda Rasulullah Shalallahu Alaihi Wassalam, keluarganya, para sahabatnya dan umatnya hingga akhir zaman, Aamiin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini, banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kepada Kedua orang tua penulis, Bapak Samson dan Ibu Andrivona, S.Pd. yang telah mendidik, membesarkan, selalu mendoakan, memberikan semangat dan membiayai penulis dalam kegiatan studi penulis dari jenjang pendidikan taman kanak-kanak sampai hingga saat ini. Adik penulis Andi Rifki Fairuz Alam terima kasih atas dukungan, semangat dan doanya. Juga terima kasih kepada keluarga

besar penulis paman, tante, para kakak dan para adik sepupu penulis yang selalu mendukung, membantu dan memberikan semangat kepada penulis. Semoga Allah membalas semua kebaikan dan ketulusan kalian dengan kebaikan. Aamiin.

2. Bapak Prof. Dr. H Sagaf S Pettalongi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Bapak Prof. Dr. H. Abidin. S,Ag., M.Ag. selaku Wakil Rektor I bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. H. Kamaruddin, M.Ag. Selaku Wakil Rektor II bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Idham, selaku Wakil Rektor III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang telah mendorong dan memberikan kebijakan kepada penulis dan seluruh mahasiswa Uin Datokarama Palu dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. H. Hilal Malarangan, M.HI. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Ibu Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag. selaku Wakil Dekan I bidang Akademik Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama, Bapak Drs. Saprudin, M.HI. selaku Wakil Dekan II bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Malkan, M.Ag. selaku Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan Alumni dan Kerja Sama.
4. Bapak Nursyamsu, S.H.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Bapak Noval, M.M. selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

5. Ibu Dr. Sitti Musyahidah, M.Th.I. selaku Pembimbing I dan Bapak Moh. Anwar Zainuddin, S.E.I., M.E.Sy. selaku pembimbing II yang dengan ikhlas meluangkan waktu dan pengarahan dalam membimbing penulis hingga akhir penulisan skripsi ini. Dan terima kasih juga penulis ucapkan kepada Bapak Ferdiawan, S.Pd., M.Pd. selaku dewan penguji pada seminar proposal skripsi penulis.
6. Bapak Dr. Muhammad Akbar, S.H., M.Hum. selaku Dosen Penasihat Akademik penulis yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu. Ibu Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Kuliah Kerja Nyata (KKN) penulis yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama Kuliah Kerja Nyata sampai penulis berada pada tahap ini. Dan Ibu Rabbaniyah Istiqamah, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Kuliah Kerja Profesi (KKP) penulis yang juga telah memberikan bimbingan dan arahan selama Kuliah Kerja Profesi hingga penulis berada pada tahap ini.
7. Kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Bapak Rifai, S.E., M.M. dan seluruh staf perpustakaan yang telah memberikan pelayanan selama penulis mencari materi referensi sebagai bahan skripsi hingga menjadi sebuah karya ilmiah.
8. Seluruh bapak dan ibu dosen dalam lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu yang dengan tulus dan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta nasihat kepada penulis selama menjalankan

studi. Seluruh staf akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis dan teman-teman mahasiswa selama studi.

9. Seluruh pemerintah Desa Sibedi Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi dan masyarakat khususnya pekebun kelapa di desa Sibedi kecamatan Marawola yang telah memberikan partisipasi dan bersedia meluangkan waktu kepada penulis guna melancarkan dan menyukseskan penelitian.
10. Terima kasih penulis ucapkan kepada sahabat penulis yaitu Elfira, S.Pd. dan Uslifat untuk semangat, dukungan, bantuan, canda tawa, motivasi dan doa-doanya selama ini. Terima kasih kepada teman-teman kelas seperjuangan penulis yaitu kelas Ekonomi Syariah 1 angkatan 2018 yang telah membantu, memberikan semangat, motivasi, saran-saran dan juga doa-doanya. Dan kepada seluruh teman-teman jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2018, penulis ucapkan terima kasih untuk semangat dan bantuannya.
11. Serta seluruh pihak yang tidak bisa dituliskan satu persatu, terima kasih atas semua bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, kepada seluruh pihak, penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang diberikan mendapat balasan terbaik dari Allah Subhanahu Wata'ala. Aamiin.

Palu, 01 Februari 2023 M

Penulis



Nova Regita Pramesti
NIM: 18.3.12.0015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penegasan Istilah.....	6
E. Garis-Garis Besar Isi	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu	9
B. Kajian Teori	14
1. Perkebunan.....	14
2. Pengertian Tanaman Kelapa	15
3. Pengertian Perkebunan Kelapa	16
4. Pendapatan	16
5. Pendapatan dalam Ekonomi Syariah.....	19
6. Ekonomi Syariah.....	26
C. Kerangka Pemikiran.....	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi Penelitian.....	40
C. Kehadiran Peneliti.....	41
D. Data dan Sumber Data	41
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Teknik Analisis Data.....	43
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	45

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	47
1. Sejarah Singkat dan Asal Usul Desa Sibedi.....	47
2. Sejarah Singkat Kepemimpinan Pemerintah Desa Sibedi.....	48
3. Struktur Pemerintahan Desa Sibedi	51
4. Visi dan Misi Desa Sibedi.....	52
5. Keadaan Geografis Desa Sibedi.....	52
6. Demografi Wilayah Administratif Desa Sibedi	54
B. Bentuk Peranan Hasil Perkebunan Kelapa Terhadap Pendapatan Keluarga/ Masyarakat di Desa Sibedi.....	61
1. Segi Keadilan	62
2. Segi Ekonomi	63
3. Segi Pendidikan.....	64
C. Bentuk Peranan Hasil Perkebunan Kelapa Terhadap Pendapatan Keluarga/ Masyarakat Perspektif Ekonomi Syariah	66
1. <i>Adl</i> (Keadilan)	66
2. <i>Khilafah</i> (Pemerintahan)	68
3. <i>Mad</i> (Hasil)	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	73
B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1	Penelitian Terdahulu.....	9
TABEL 2.2	Daftar Kepala Desa Sibedi	48
TABEL 2.3	Jumlah Penduduk Desa Sibedi	54
TABEL 2.4	Tingkat Pendidikan.....	55
TABEL 2.5	Ketenagakerjaan Beserta Jumlahnya.....	56
TABEL 2.6	Jumlah Dusun dan RT Desa Sibedi	57
TABEL 2.7	Sumber Daya Alam Desa Sibedi	59

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1 : C. Kerangka Pemikiran.....	39
GAMBAR 2.2 : 3. Struktur Pemerintahan Desa Sibedi.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Daftar Informan
- Lampiran 3 : SK Pembimbing
- Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5 : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 6 : Gambar Dokumentasi
- Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Nova Regita Pramesti

Nim : 18.3.12.0015

Judul : Peranan Hasil Perkebunan Kelapa Terhadap Pendapatan Keluarga Perspektif Ekonomi Syariah (Studi di Desa Sibedi Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi).

Penelitian ini membahas tentang “**Peranan Hasil Perkebunan Kelapa Terhadap Pendapatan Keluarga Perspektif Ekonomi Syariah (Studi di Desa Sibedi Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi)**”. Adapun latar belakang dari penelitian ini yaitu perkebunan merupakan salah satu sektor perekonomian utama yang ada di Indonesia. Perkebunan dinilai dapat mampu bertahan serta memberikan kontribusi pada pendapatan masyarakat yang memanfaatkannya, khususnya di Desa Sibedi Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut: 1). Bagaimana bentuk peranan hasil perkebunan kelapa terhadap pendapatan keluarga/ masyarakat di Desa Sibedi? 2). Bagaimana bentuk peranan hasil perkebunan kelapa di Desa Sibedi perspektif Ekonomi Syariah?

Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif/ penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan informasi dan data dimulai dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang terkait dengan penelitian. Dan teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun sumber data informan yaitu, kepala desa atau sekretaris desa, dan pekebun kelapa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk peranan hasil perkebunan kelapa terhadap pendapatan keluarga di Desa Sibedi ada tiga point, yaitu: 1). Dari segi keadilan masyarakat mendapatkan upah secara adil dari hasil pekerjaannya serta dapat saling tolong menolong dengan upah tersebut. 2). Dari segi ekonomi pendapatan masyarakat dari hasil perkebunan kelapa dapat memenuhi perekonomian keluarga dan mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari. 3). Dan dari segi pendidikan masyarakat dapat menyekolahkan anak mereka sampai ke jenjang perguruan tinggi. Dan penerapan perspektif ekonomi syariah pada peranan hasil perkebunan kelapa terhadap pendapatan keluarga di Desa Sibedi yaitu memiliki prinsip-prinsip: 1). *Adl* (Keadilan), 2). *Khilafah* (Pemerintahan) dan 3). *Mad* (Hasil).

Penelitian tentang tiga point dan prinsip-prinsip tersebut sangat berguna untuk memahami bagaimana bentuk peranan hasil perkebunan kelapa terhadap pendapatan keluarga/ masyarakat di Desa Sibedi. Dan bentuk peranan hasil perkebunan kelapa di Desa Sibedi perspektif Ekonomi Syariah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komoditi perkebunan merupakan salah satu komoditi pertanian yang tinggi dan berpeluang untuk dikembangkan dalam rangka memperbesar pendapatan Negara dan meningkatkan pendapatan petani. Salah satu komoditi perkebunan yang paling banyak diusahakan oleh petani adalah komoditi kelapa. Selain memiliki daya jual yang tinggi, pengolahan tanaman kelapa tidak susah.¹

Di Indonesia, tanaman kelapa mempunyai arti yang sangat penting baik dilihat dari aspek ekonomi maupun aspek sosial budaya. Bahkan karena semua bagian tanaman kelapa mempunyai nilai ekonomi, maka tidak mengherankan bahwa julukan yang diberikan bagi pohon kelapa ini sangat hebat yaitu sebagai "*The tree of life*" yang berarti pohon kehidupan.²

Dalam sektor pertanian kelapa merupakan komoditas tradisional yang secara komersial dapat dihasilkan dalam bentuk kopra, minyak kelapa, makanan segar dan lain-lain. Indonesia kurang lebih 3 juta ha tanah yang di tanami kelapa yang terdiri dari 55 persen di tanam secara monokultur (tunggal) dan 45 persen di tanam dengan campuran tanaman lain.³

Kelapa adalah salah satu komoditi perkebunan yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian nasional dengan hasil utama adalah kopra. Seluruh bagian tanaman dapat dimanfaatkan sehingga tanaman kelapa dikenal sebagai

¹ Delke Susanti Kawau, et al., eds., "Kajian Pendapatan Usahatani Kelapa dengan Diversifikasi Horizontal Pada Gapoktan Petani Jaya di Desa Poigar 1 Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan," *ASE*, "11, no. 3 (2015): 41-42.

² Gun Mardiatmoko dan Mira Ariyanti. "Produksi Tanaman Kelapa (*Coco Nucifera L.*)". (Ambon: Badan Penerbit Fakultas Pertanian Universitas Pattimura): 8.

³ Eyverson Ruauw, Jenny Baroleh dan Devison Powa. "Kajian Pengelolaan Usahatani Kelapa di Desa Tolombukan JKecamatan Pasan Kabupaten Minahasa Tenggara". *ASE*. 7, no 2. (2011): 40.

pohon kehidupan (*Tree of Life*). Selain itu, tanaman kelapa merupakan tanaman sosial karena kurang lebih 98% diusahakan oleh petani.⁴

Kelapa (*Cocos nucifera. L*) merupakan tanaman jenis palma yang mempunyai nilai ekonomis cukup tinggi dalam dunia perdagangan, di Indonesia merupakan negara penghasil kelapa terbesar yang utama di dunia. Menurut Sukamto (2001), kelapa di Indonesia bersaing dengan kelapa sawit. Produk-produk unggulan kelapa antara lain minuman segar dari kelapa, santan kelapa, kelapa parut kering, gula kelapa dan kue kelapa. Selain itu produk-produk kelapa banyak di gunakan pada industri-industri non pangan antara lain, industri sabut kelapa, arang aktif, aleokimia bahkan kerajinan tangan.⁵

Tanaman kelapa memiliki nilai ekonomi yang tinggi karena hampir semua bagian tanaman kelapa memiliki manfaat ekonomis. Bagian yang terpenting dari tanaman ini adalah bagian buahnya, karena hampir semua bagian buah kelapa bermanfaat dan memiliki nilai ekonomi. Daging buah kelapa dapat dikonsumsi secara langsung sebagai makanan segar atau dapat dijadikan bahan baku bagi pengolahan berbagai produk buah kelapa. Kelapa akan terus-menerus berperan penting dalam dunia perdagangan oleh karena itu produksi dan otomatis tingkat kesejahteraan petani tersebut akan meningkat pula.⁶

Kecamatan Marawola adalah sebuah kecamatan di kabupaten Sigi. Pusat pemerintahan Marawola awalnya berada di desa Tinggede, karena pertimbangan jarak dan pelayanan, ibu kota kecamatan pun dipindahkan ke desa Binangga. Marawola berbatasan dengan 5 kecamatan di wilayah Sigi dan Kota Palu dengan

⁴ Noli L. Barri, et al., eds., *Petunjuk Teknis Budidaya Tanaman Kelapa Dalam*, (Manado: Balai Penelitian Tanaman Palma, 2015): 1.

⁵ Eyverson Ruauw, Jenny Baroleh dan Devison Powa. "Kajian Pengelolaan Usahatani Kelapa di Desa Tolombukan JKecamatan Pasan Kabupaten Minahasa Tenggara". ASE. 7, no 2. (2011): 39.

⁶ Delke Susanti Kawau, et al., eds., "Kajian Pendapatan Usahatani Kelapa dengan Diversifikasi Horizontal Pada Gapoktan Petani Jaya Di Desa Poigar 1 Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan," ASE, 11, no. 3 (2015): 41-42.

rincian: Sebelah Utara: Kota Palu, Sebelah Timur: Kecamatan Dolo dan Kecamatan Sigi Biromaru, Sebelah Selatan: Kecamatan Dolo Barat, Sebelah Barat: Kecamatan Kinovaro dan Kecamatan Marawola Barat. Selain padi, wilayah Marawola juga memiliki komoditas perkebunan yang diunggulkan yakni kelapa dan kakao.⁷ Salah satu desa di kecamatan Marawola yang memiliki komoditas perkebunan yang diunggulkan (kelapa) yaitu Desa Sibedi.

Desa Sibedi merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi. Desa Sibedi merupakan kawasan pedesaan yang bersifat agraris, dengan mata pencaharian dari sebagian besar penduduknya adalah bercocok tanam terutama sektor pertanian, perkebunan dan peternakan. Sedangkan pencaharian lainnya adalah sektor yang bergerak dibidang pertukangan dan sebagiannya lagi adalah merupakan buruh bangunan dan buruh angkut usaha rumah lainnya.

Desa Sibedi memiliki 4 dusun. Dusun satu memiliki 584 jiwa, dusun dua memiliki 522 jiwa, serta dusun tiga memiliki 787 jiwa dan dusun empat memiliki 467 jiwa, jadi total masyarakat desa sibedi adalah 2360 jiwa. Di desa Sibedi sendiri memiliki pekebun kelapa di setiap dusunnya, dengan luas perkebunan tanaman kelapa di Desa Sibedi yaitu 250 Ha.

Berdasarkan dari hasil penelitian bahwa: cukup banyak masyarakat Desa Sibedi yang memanfaatkan hasil dari perkebunan kelapa untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka, masyarakat Desa Sibedi sendiri sudah puluhan tahun mengelola/ memanfaatkan hasil perkebunan kelapa, jangka waktu pemanenan kelapa yaitu tiga bulan sekali panen atau dalam satu tahun bisa tiga sampai empat kali panen.

⁷ https://id.m.wikipedia.org/wiki/Marawola,_Sigi

Melalui pemanfaatan hasil dari perkebunan kelapa tersebut hingga ada yang dapat menyekolahkan anak mereka sampai ke perguruan tinggi. Manfaat hasil dari perkebunan kelapa untuk biaya sekolah dapat terpenuhi, baik biaya perhari, perpekan dan seterusnya hingga mereka dapat menyelesaikan pendidikannya, baik sampai jenjang sekolah menengah atas maupun sampai ke perguruan tinggi.

Masyarakat Pekebun kelapa di Desa Sibedi sendiri kurang lebih ada 35 orang, dan rata-rata penghasilannya adalah sekitar Rp. 1.200.000. sampai dengan Rp. 15.000.000. Untuk pohon kelapa yang ada di perkebunan Desa Sibedi sendiri tidak banyak memiliki masalah. Hanya saja kerugian yang dialami masyarakat pekebun kelapa disebabkan timbangan kopra yang turun karena harga kopranya turun misalnya yang tadinya Rp. 8.000 perkilo bisa menjadi Rp. 7.500 perkilo, bahkan bisa sampai Rp. 7.000 perkilonya. Akan tetapi perkebunan kelapa di Desa Sibedi sendiri dapat memberikan kontribusi peran yang berdampak pada pendapatan keluarga/ masyarakat yang memanfaatkannya.

Dengan fenomena diatas, menjadi titik perhatian yang mendalam dengan nilai-nilai yang ada dari latar belakang sehingga menarik dilakukannya penelitian dengan judul: *“Peranan Hasil Perkebunan Kelapa Terhadap Pendapatan Keluarga Perspektif Ekonomi Syariah (Studi di Desa Sibedi Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi).”*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana bentuk peranan hasil perkebunan kelapa terhadap pendapatan keluarga/ masyarakat di desa sibedi?

- b. Bagaimana bentuk peranan hasil perkebunan kelapa di desa Sibedi perspektif Ekonomi Syariah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bentuk peranan hasil perkebunan kelapa terhadap pendapatan keluarga
- b. Untuk mengetahui bentuk peranan hasil perkebunan kelapa terhadap pendapatan keluarga perspektif ekonomi syariah di Desa Sibedi

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya pengetahuan tentang peranan hasil perkebunan kelapa terhadap pendapatan keluarga perspektif ekonomi syariah.

b. Manfaat Praktis

1). Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat mengetahui bagaimana peranan hasil perkebunan kelapa yang mereka kelola/ manfaatkan terhadap pendapatan keluarga/ masyarakat di desa sibedi.

2). Bagi Peneliti

Hasil penelitian nantinya diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana peranan hasil perkebunan kelapa terhadap pendapatan keluarga perspektif ekonomi syariah di desa sibedi.

D. Penegasan Istilah

Skripsi ini berjudul “Peranan Hasil Perkebunan Kelapa Terhadap Pendapatan Keluarga Perspekti Ekonomi Syariah (Studi di Desa Sibedi Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi)”. Berikut penulis akan memaparkan beberapa istilah yang ada pada skripsi ini.

1). Peranan Hasil

Peranan hasil dalam perekonomian perkebunan adalah hasil perkebunan atau hasil panen yang besarnya menggambarkan banyaknya hasil panen yang diperoleh dalam satu luasan lahan (perkebunan) dalam satu siklus.

2). Pendapatan

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya). Pendapatan seseorang juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerima yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diperoleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu untuk menunjang keberlangsungan hidup seseorang dan keluarganya.

3). Ekonomi Syariah

Menurut Yoyok Prasetyo yang dikutip dari M.A Mannan dalam buku *Ekonomi Islam; Teori dan Praktek*. Ekonomi Syariah merupakan suatu ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam.⁸

⁸ Yoyok Prasetyo, *Ekonomi Syariah*. (Penerbit Aria Mandiri Group: 2018): 3.

E. Garis-Garis Besar Isi

Untuk memberikan gambaran awal mengenai penelitian ini, penulis akan mengemukakan garis-garis besar isi proposal skripsi yang akan diteliti. Untuk mempermudah pembahasan dalam penulisan ini, maka penulis menguraikan garis-garis besar isi proposal skripsi ini menjadi tiga bab, dan dari setiap bab nya terdiri dari beberapa sub bab sebagai berikut ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah yang akan diteliti, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah dan garis-garis besar isi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang Penelitian Terdahulu yang serupa, Kajian Teori: perkebunan, tanaman kelapa, perkebunan kelapa, pendapatan, pendapatan dalam Ekonomi Syariah, Ekonomi Syariah dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metode yang digunakan dalam penelitian antara lain: jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai hasil penelitian, antara lain gambaran umum Desa Sibedi berupa: sejarah asal usul Desa Sibedi, sejarah kepemimpinan pemerintah Desa Sibedi, struktur pemerintahan Desa Sibedi, keadaan geografi Desa Sibedi, demografi wilayah administratif Desa Sibedi. Bentuk peranan hasil perkebunan kelapa terhadap pendapatan keluarga/ masyarakat di Desa Sibedi. Bentuk peranan hasil perkebunan kelapa di Desa Sibedi perspektif ekonomi syariah.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas tentang penutup yang diantaranya berisi Kesimpulan dan Saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Penelitian Terdahulu*

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya, di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian.

Dalam penelitian ini setelah penulis menelusuri hasil penelitian sebelumnya, terdapat beberapa penelitian yang hampir sama dengan penelitian yang sedang penulis rencanakan, diantaranya adalah dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

Peneliti	Nurlina (2019)
Judul Penelitian	Peranan Hasil Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Desa Patika Kecamatan Sarudu Kabupaten Pasangkayu). ¹
Tujuan Penelitian	- Untuk mengetahui peranan hasil perkebunan kelapa sawit terhadap pendapatan masyarakat.

¹ Nurlina, "Peranan Hasil Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Desa Patika Kecamatan Sarudu Kabupaten Pasangkayu)". Skripsi (Palu, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, 2019).

	<ul style="list-style-type: none"> - Untuk mengetahui peranan hasil perkebunan terhadap pendapatan masyarakat perspektif ekonomi Islam di desa patika
Hasil Penelitian	<p>Menunjukkan hasil dari perkebunan kelapa sawit berperan terhadap pendapatan sekaligus peningkatan perekonomian masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam di Desa Patika Kabupaten Pasangkayu, adapun indikator perannya yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masyarakat mendapatkan pekerjaan juga pendapatan dan penghasilan tetap - Masyarakat dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari - Masyarakat dapat menyekolahkan anaknya hingga kejenjang yang lebih tinggi - Masyarakat dapat saling tolong menolong dengan cara mempekerjakan orang lain
Persamaan	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan metode kualitatif - Meneliti tentang peranan sebuah perkebunan terhadap pendapatan masyarakat/ keluarga
Perbedaan	<ul style="list-style-type: none"> - Objek penelitian kelapa sawit - Lokasi penelitian (Desa Patika Kecamatan Sarudu Kabupaten Pasangkayu) - Tahun penelitian (2019)

Peneliti	Rahmat Kurniawan dan Angga Widiyo Pangestu (2018)
Judul Penelitian	Analisis Pendapatan Petani Kelapa (<i>Cocos nucifera L</i>) di Desa Teluk Payo Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin. ²
Tujuan Penelitian	Bertujuan untuk mengetahui besarnya pendapatan yang diperoleh petani kelapa di desa teluk payo kecamatan banyuasin II kabupaten banyuasin.
Hasil Penelitian	Menunjukkan besarnya pendapatan yang diperoleh petani kelapa di Desa Teluk Payo Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin yaitu sebesar Rp. 65.217.450, 15/ha/th atau dengan persentase sebesar 75,09%. Pendapatan tersebut diperoleh dari pendapatan usahatani pokok yaitu kelapa.
Persamaan	Meneliti tentang kelapa
Perbedaan	<ul style="list-style-type: none"> - Lokasi penelitian (Desa Teluk Payo Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin) - Metode penelitian - Tahun penelitian (2018)
Peneliti	Andi Nur Indah (2021)

² Rahmat Kurniawan dan Angga Widiyo Pangestu, "Analisis Pendapatan Petani Kelapa (*Cocos nucifera L*) di Desa Teluk Payo Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin". Skripsi (Palembang, Universitas Muhammadiyah Palembang, 2018).

Judul Penelitian	Peran Ibu Penjual Ikan Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga di Desa Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong Perspektif Ekonomi Islam. ³
Tujuan Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Untuk mengetahui upaya ibu-ibu penjualan ikan di Desa Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong dalam meningkatkan pendapatan keluarga - Untuk mengetahui aktivitas ibu-ibu penjual ikan dalam perspektif ekonomi Islam di Desa Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong dalam meningkatkan pendapatan keluarga.
Hasil Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Dalam upaya usaha menjual ikan, ibu-ibu penjual ikan di Desa Paranggi merencanakan dan mengatur sedemikian rupa pengeluaran dan penghasilan keluarga, hal ini didasari karena wanita sebagai ibu rumah tangga lebih memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh keluarganya. - Peran ibu penjual ikan di Desa Paranggi

³ Andi Nur Indah “Peran Ibu Penjual Ikan Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga di Desa Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong Persepektif Ekonomi Islam. Skripsi (Palu, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, 2021).

	<p>sangat bermanfaat bagi suami mereka. Karena selain mampu melaksanakan tugas pokok sebagai seorang istri dan seorang ibu, mereka juga mampu membantu peran suami yang mencari nafkah.</p>
Persamaan	<ul style="list-style-type: none">- Menggunakan metode kualitatif
Perbedaan	<ul style="list-style-type: none">- Objek penelitian ibu penjual ikan- Lokasi penelitian (Desa Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong)- Tahun penelitian (2021)

B. Kajian Teori

1. Perkebunan

Perkebunan merupakan salah satu subsektor dari beberapa subsektor pertanian. Pengertian dan definisi yang digunakan mengacu pada UU No 18 tahun 2004 mengenai perkebunan. Perkebunan adalah segala kegiatan yang mengusahakan tanaman tertentu pada tanah dan/ atau media tumbuh lainnya dalam ekosistem yang sesuai, mengolah dan memasarkan barang dan jasa hasil tanaman tersebut, dengan bantuan ilmu pengetahuan dan teknologi, permodalan serta manajemen untuk mewujudkan kesejahteraan bagi pelaku usaha perkebunan dan masyarakat.

Perkebunan diselenggarakan berdasarkan atas asas manfaat dan berkelanjutan, keterpaduan, kebersamaan, keterbukaan, serta berkeadilan. Sedangkan tujuan pengelolaan perkebunan adalah:

- a. Meningkatkan pendapatan masyarakat
- b. Meningkatkan penerimaan negara
- c. Meningkatkan penerimaan devisa negara
- d. Menyediakan lapangan kerja
- e. Meningkatkan produktivitas, nilai tambah, dan daya saing
- f. Memenuhi kebutuhan konsumsi dan bahan baku industri dalam negeri
- g. Mengoptimalkan pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan.

Perkebunan mempunyai fungsi:

- a. Ekonomi, yaitu peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat serta penguatan struktur ekonomi wilayah dan nasional
- b. Ekologi, yaitu peningkatan konservasi tanah dan air, penyerapan karbon, penyedia oksigen, dan penyangga kawasan lindung; dan
- c. Sosial budaya, yaitu sebagai perekat dan pemersatu bangsa.⁴

2. Pengertian Tanaman Kelapa

Kelapa (*Cocos Nucifera L*) merupakan salah satu tumbuhan berkeping satu (monokotil) yang tergolong dalam marga *Cocos* dari suku palem-paleman atau *Arecaceae*. Kelapa termasuk salah satu jenis tumbuhan tahunan yang sangat bermanfaat karena mulai dari daunnya, daging buahnya, batangnya hingga akarnya dapat dimanfaatkan, sehingga seringkali disebut sebagai pohon kehidupan atau *the tree of life*.⁵

Kelapa merupakan tanaman tahunan, memiliki batang yang keras dan pada umumnya tidak bercabang (monopodial) dan berakar serabut. Pertumbuhan kelapa biasanya tegak namun pada daerah tepian pantai, sempadan sungai batangnya tumbang melengkung ke arah matahari. Dalam Bahasa Inggris, kelapa dikenal dengan sebutan *coconut palm*, *coco palm* atau *coconut tree*.⁶

⁴ Siti Abir Wulandari dan Nida Kemala. "Kajian Komoditas Unggulan Sub-Sektor Perkebunan di Provinsi Jambi". *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 16, no. 1 (2016): 135-136.

⁵ Nada Fauzan, Agustina Ambar Pertiwi dan Najimatul Ilmiah. "Etnobotani Kelapa (*Cocos Nucifera L.*) di Desa Sungai Kupang Kecamatan Kandungan Kabupaten Hulu Sungai Selatan," *Al Kawnu: Science and Local Wisdom Journal*, 01, no. 01 (2021): 46

⁶ Gun Mardiatmoko dan Mira Ariyanti. *Produksi Tanaman Kelapa (Cocos Nucifera L.)*. (Ambon: Badan Penerbit Fakultas Pertanian Universitas Pattimura): 17.

3. Pengertian Perkebunan Kelapa

Berdasarkan pengertian diatas maka penulis menyimpulkan bahwa pengertian perkebunan kelapa adalah tanaman yang telah ditanam sebelumnya pada tanah dan/ atau media tumbuh lainnya dalam ekosistem yang sesuai, untuk diambil manfaatnya ketika telah dapat di panen.

4. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan berasal dari kata dasar “dapat”. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian pendapatan adalah hasil kerja (usaha dan sebagainya). Pengertian pendapatan menurut Ilmu Ekonomi adalah nilai maksimum yang dapat dikonsumsi seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Pengertian pendapatan menurut Ilmu Ekonomi menitikberatkan pada total kuantitatif pengeluaran terhadap konsumsi selama satu periode.⁷

Menurut Rahardja dan Manurung yang dikutip oleh Nurlaila Hanum, pendapatan adalah total penerimaan (uang atau bukan uang) seseorang atau rumah tangga selama periode tertentu.⁸ Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung. Pendapatan terdiri atas upah, gaji, sewa, deviden, keuntungan dan

⁷ Stie Igi, “Konsep Pendapatan Pertemuan Ke 11,” Official Website Stie Igi. <https://stie-igi.ac.id-konsep-pendapatan-pertemuan-ke-11-STIE-IGI>. (03 Mei 2022).

⁸ Nurlaila Hanum, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang,” *Jurnal Samudra Ekonomika* 1, no. 1 (Maret 2017): 76.

merupakan suatu arus yang diukur dalam jangka waktu tertentu misalnya: sepekan, sebulan, setahun atau jangka waktu yang lama.⁹

Dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah total harta atau uang yang didapatkan dari hasil bekerja dan atau usaha seseorang dalam suatu periode tertentu untuk memenuhi kebutuhan hidup (keluarga).

a. Jenis-jenis Pendapatan

Secara umum pendapatan dapat digolongkan menjadi 3, yaitu sebagai berikut:

- 1). Gaji dan Upah. Suatu imbalan yang diperoleh seseorang setelah melakukan suatu pekerjaan untuk orang lain, perusahaan swasta atau pemerintah.
- 2). Pendapatan Dari Kekayaan. Pendapatan dari usaha sendiri. Merupakan nilai total produksi dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan baik dalam bentuk uang atau lainnya, tenaga kerja keluarga dan nilai sewa capital untuk sendiri tidak diperhitungkan.
- 3). Pendapatan Dari Sumber Lain. Dalam hal ini pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja antara lain penerimaan dari pemerintah, asuransi pengangguran, menyewa aset serta sumbangan dalam bentuk lain. Tingkat pendapatan (*income level*) adalah tingkat hidup yang dapat dinikmati oleh seorang individu atau keluarga yang

⁹ Rio Christoper, Rosmiyati Chodijah dan Yunisvita. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga". *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. 15, no. 1. (Juni 2017): 38.

didasarkan atas penghasilan mereka atau sumber-sumber pendapatan lain.¹⁰

b. Sumber-Sumber Pendapatan

Menurut Samuelson dan Nordhaus, yang dikutip oleh Nurlaila Hanum, secara umum bahwa pendapatan dapat diperoleh melalui tiga sumber, yaitu:

- 1). Gaji dan upah, adalah suatu imbalan yang diperoleh seseorang setelah melakukan suatu pekerjaan untuk orang lain, perusahaan swasta atau pemerintah.
- 2). Pendapatan dari kekayaan, pendapatan dari usaha sendiri. Merupakan nilai total produksi dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan baik dalam bentuk uang atau lainnya, tenaga kerja keluarga dan nilai sewa capital untuk sendiri tidak diperhitungkan.
- 3). Pendapatan dari sumber lain, dalam hal ini pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja antara lain penerimaan dari pemerintah, asuransi pengangguran, menyewa asset, bunga bank dan sumbangan dalam bentuk lain serta laba dari usaha. Tingkat pendapatan (*income level*) adalah tingkat hidup yang dapat dinikmati oleh seorang individu atau keluarga yang didasarkan atas penghasilan mereka atau sumber-sumber pendapatan lain.¹¹

¹⁰ Iskandar, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Pengeluaran Rumah Tangga Miskin di Kota Langsa". *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1. no. 2 (Oktober 2017): 129.

¹¹ Nurlaila Hanum, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang," *Jurnal Samudra Ekonomika* 1, no. 1 (Maret 2017): 76.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

Secara umum menurut Mulyanto yang dikutip oleh Lusita Sari, bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi besar pendapatan yang diperoleh adalah: jumlah faktor produksi yang dimiliki dan disumbangkan dalam proses produksi, semakin banyak faktor produksi yang digunakan maka semakin besar pula pendapatan yang akan diterima. Efisiensi kerja, juga turut mempengaruhi pendapatan, karena efisiensi kerja merupakan jumlah pekerjaan yang berhasil diselenggarakan oleh seorang pekerja.¹²

Menurut Boediono yang dikutip oleh Tiara Madina, faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah, harga per unit dari masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi.¹³

5. Pendapatan dalam Ekonomi Syariah

Pendapatan adalah seluruh perolehan baik yang berasal dari biaya faktor produksi maupun total output yang dihasilkan untuk seluruh produksi dalam suatu perekonomian dalam jangka waktu tertentu. Pemenuhan kebutuhan dasar manusia seperti sandang, pangan dan papan sangat tergantung pada besar kecilnya pendapatan yang diterima oleh seorang individu. Menurut winardi yang dikutip

¹² Lusita Sari, "Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa Bontorappo Kecamatan Tarowang Kabupaten Jenepono". *Jurnal Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar*. (2019).

¹³ Tiara Madina, "Pengaruh Pendapatan Keluarga Terhadap Perilaku Konsumsi Rumah Tangga Dalam Perspektif Islam Studi Kasus Kecamatan Ilir Timur II Palembang". *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah* 4, no. 2 (Februari 2019): 17

oleh Lusita Sari, mengemukakan bahwa pendapatan adalah hasil berupa uang atau materi lainnya yang diperoleh dari pemanfaatan modal atau kekayaan.¹⁴

Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung.¹⁵

Ekonomi pada umumnya didefinisikan sebagai kajian tentang perilaku manusia dalam hubungannya dengan pemanfaatan sumber-sumber produksi yang langka untuk diproduksi dan dikonsumsi. Dengan demikian, bidang garapan ekonomi adalah perilaku manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi dan konsumsi.¹⁶ Ekonomi syariah adalah ilmu yang mempelajari perilaku seorang Muslim dalam suatu masyarakat Islam yang dibingkai dengan syariah Islam.¹⁷

Dalam sistem ekonomi Islam, perilaku ekonomi manusia didasarkan atas keimanan, kezuhudan dan ukhuwwah (kebersatuan dan persaudaraan).¹⁸ Ekonomi adalah kegiatan yang langsung berkaitan dengan usaha memenuhi kebutuhan dasar hidup manusia, yang berkaitan dengan kebutuhan pokok sehari-hari, sehingga sangat besar pengaruhnya dalam pembentukan pola perilaku masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan.¹⁹

¹⁴ Lusita Sari, "Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa Bontorappo Kecamatan Tarawang Kabupaten Jeneponto". *Jurnal Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar*. (2019).

¹⁵ Rio Christoper, Rosmiyati Chodijah dan Yunisvita. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga". *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 15, no. 1 (Juni 2017): 38.

¹⁶ Rozalinda. *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*. (Depok: Rajawali Pers, 2017): 2.

¹⁷ Abdul Ghofur, *Pengantar Ekonomi Syariah Konsep Dasar, Paradigma Perkembangan Ekonomi Syariah*. (Depok: Rajawali Pers, 2020): 16.

¹⁸ Abdul Aziz. *dkk Dasar-Dasar Ekonomi Islam*. (Cirebon: Pustaka Elsi, 2015): 27.

¹⁹ *Ibid.*, 41.

Kebebasan ekonomi adalah tiang utama dalam struktur ekonomi Islam, karena kebebasan ekonomi bagi setiap individu akan menciptakan mekanisme pasar dalam perekonomian yang bersendikan keadilan. Kebebasan dalam ekonomi merupakan implikasi dari prinsip tanggung jawab individu terhadap aktivitas kehidupannya termasuk aktivitas ekonomi. Karena tanpa adanya kebebasan tersebut seorang Muslim tidak dapat melaksanakan hak dan kewajiban dalam kehidupan.²⁰

Sistem ekonomi Islam merupakan sistem ekonomi terdepan yang dibawa oleh Nabi Muhammad Saw. Sistem ekonomi ini mempunyai prinsip dasar, yakni: kebebasan individu. Individu mempunyai hak kebebasan sepenuhnya untuk berpendapat atau membuat suatu keputusan yang dianggap perlu dalam sebuah Negara. Karena tanpa kebebasan tersebut, individu Muslim tidak dapat melaksanakan kewajiban mendasar dan penting dalam menikmati kesejahteraan dan menghindari terjadinya kekacauan masyarakat.

Kebebasan yang diberikan Islam kepada setiap individu bukanlah kebebasan mutlak seperti yang diberikan sistem kapitalis, tetapi kebebasan yang diiringi dengan nilai-nilai syariat. Islam memberikan kebebasan kepada individu untuk melakukan kegiatan ekonomi memiliki, dan menikmati hasil yang diperoleh dari usahanya. Namun, Islam memberikan aturan yang tegas. Misalnya, usaha

²⁰ Rozalinda. *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*. (Depok: Rajawali Pers, 2017). Hal 20.

yang dilakukan adalah usaha yang halal dan sah, bukan usaha yang mengandung unsur eksploitasi terhadap orang lain.²¹

Dalam ekonomi perkebunan berdasarkan pandangan Islam ada yang di sebut *Ihya al-mawat* yaitu membuka lahan mati dan belum pernah ditanami sehingga tanah tersebut dapat memberikan manfaat untuk tempat tinggal, bercocok tanam dan sebagainya.²² Seperti yang dilakukan Rasulullah Saw. Rasulullah melalui tuntunan dan pedoman hidup umat Islam yaitu Al-Qur'an dan teladan Sunnah Nabawiyyah senantiasa menegaskan agar supaya memiliki keyakinan yang kuat dalam meraih kesuksesan ekonomi. Seperti dalam firman Allah Subhanahu Wata'ala. di dalam Q.S Al-Jumu'ah 62: Ayat 10

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا
اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemahnya:

“Apabila salat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung”. (Q.S Al-Jumu'ah 62: 10).²³

Dalam tafsir ringkas Kementerian Agama RI. Menjelaskan Surah Al-Jumu'ah ayat 10, bahwa: Apabila salat wajib telah dilaksanakan di awal waktu dengan berjamaah di masjid; maka bertebaranlah kamu di bumi, kembali bekerja dan berbisnis; carilah karunia Allah, rezeki yang halal, berkah, dan melimpah dan

²¹ Ibid., 23-24.

²² Rachmat Risqy K, Ph.D. Tiara Annisa, “Ihya Al-Mawat: Membuka Lahan, Tanah Mati Untuk Dimanfaatkan,” Sekolah Tinggi Ekonomi Islam SEBI (2021): 2.

²³ Kementerian Agama Republik Indonesia. Al-Qur'an Al- Karim dan Terjemahnya. 2013. Hal. 554.

ingatlah Allah banyak-banyak ketika salat maupun ketika bekerja atau berbisnis agar kamu beruntung, menjadi pribadi yang seimbang, serta sehat mental dan fisik.²⁴

Salah satu ajaran penting dalam Islam adalah adanya tuntunan agar manusia berupaya menjalani hidup secara seimbang, memperhatikan kesejahteraan hidup di dunia dan keselamatan hidup di akhirat. Sebagai prasyarat kesejahteraan hidup di dunia adalah bagaimana sumber-sumber daya ekonomi dapat dimanfaatkan secara maksimal dan benar dalam kerangka Islam. Sebagaimana firman Allah Subhanahu Wata'ala. dalam Qur'an Surah Al-Baqarah 2: 265

وَمَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ وَتَثْبِيْتًا مِّنْ أَنْفُسِهِمْ كَمَثَلِ
جَنَّةٍ بَرْبُورَةٍ أَصَابَهَا وَابِلٌ فَآتَتْ أُكْلَهَا ضِعْفَيْنِ فَإِن لَّمْ يُصِبْهَا وَابِلٌ فَطُلَّتْ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Terjemahnya:

“Dan perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya untuk mencari rida Allah dan untuk memperteguh jiwa mereka, seperti sebuah kebun yang terletak di dataran tinggi yang disirami oleh hujan lebat, maka kebun itu menghasilkan buah-buahan dua kali lipat. Jika hujan lebat tidak menyiraminya, maka embun (pun memadai). Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.” (Q.s Al-Baqarah 2: 265).²⁵

Ayat di atas merupakan perumpamaan orang-orang yang beriman yang menginfakkan hartanya untuk mencari keridhaan Allah Ta'ala, “Dan untuk

²⁴ Tafsir Web, “Surat Al-Jumu'ah Ayat 10,” *Official Website Tafsir Web*. <https://tafsirweb.com/10910-surat-al-jumuah-ayat-10.html>. (29 Oktober 2022).

²⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia. Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya, 2013: 45.

keteguhan jiwa mereka.” Artinya, mereka benar-benar yakin dan teguh bahwa Allah Aza Wajala, akan memberikan pahala atas amal perbuatan mereka tersebut dengan pahala yang lebih banyak.²⁶ Dalam salah satu hadis juga menerangkan, dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi Wassalam bersabda:

مَنْ تَصَدَّقَ بِعَدْلِ تَمْرَةٍ مِنْ كَسْبٍ طَيِّبٍ وَلَا يَقْبَلُ اللَّهُ إِلَّا الطَّيِّبَ فَإِنَّ اللَّهَ
يَقْبَلُهَا بِيَمِينِهِ ثُمَّ يُرَبِّيَهَا لِصَاحِبِهِ كَمَا يُرَبِّي أَحَدَكُمْ فَلُوَّهُ، حَتَّى تَكُونَ مِثْلَ
الْجَبَلِ.²⁷

Terjemahnya:

“Barangsiapa yang bersedekah dengan sesuatu yang senilai dengan sebutir kurma dari usaha yang halal, sedangkan Allah tidaklah menerima kecuali yang thayyib (yang baik), maka Allah akan menerima sedekahnya dengan tangan-Nya kemudian mengembalikannya untuk pemiliknya seperti seorang di antara kalian membesarkan kuda kecilnya hingga sedekah tersebut menjadi besar seperti gunung.” (HR. Bukhari, no. 1410 dan Muslim, no. 1014).

Penjelasan hadis tersebut adalah bahwa:

Disebutkan bersedekah dengan “*adli tamroh*” yaitu semisal satu kurma atau senilai dengan sebutir kurma. Disebutkan pula “*tsumma yurobbiha*” yaitu membuatnya menjadi besar sampai berat dalam timbangan. *Al-faluwwu* dalam hadits yang dimaksud adalah anak kuda tang lepas dari induknya. Sedekah itu menjadi besar seperti gunung, maksudnya beratnya seperti gunung. Penyebutan tersebut punya maksud permissalan saja untuk menambah pemahaman.

²⁶ Abdullah bin Muhammad dan Abdurahman bin Ishaq Al Sheikh. *Tafsir Ibnu Katsir. Jilid 1*: (Pustaka Imam Asy-Syafi’i): 530.

²⁷ Muhammad Al-Said bin Basauni Zaglul. *All-Mausu’at Al-Kubraa Li’ataraf Al-Hadits Al-Nabawi Al-Sharif*. (Beirut: Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah, 2021): 444.

Ringkasnya hadits tersebut punya maksud tentang pahala sedekah walau dengan sebutir kurma akan dibalas dengan ganjaran seberat gunung. Namun ingat sedekah ini bisa berlipat pahalanya asalkan diambil dari usaha yang halal, bukan dari penghasilan yang haram.²⁸

Dalam pandangan Islam, kehidupan manusia di dunia merupakan rangkaian kehidupan yang telah ditetapkan Allah kepada setiap makhluk-Nya untuk kemudian dimintai pertanggung jawabannya di akhirat kelak. Telah menjadi suatu ketetapan (*qodrat*) dan kehendak (*iradat*) Allah bahwa manusia diciptakan juga sekaligus diberi tuntunan hidup agar dapat menjalani kehidupan di dunia sebagai hamba Allah untuk memakmurkan kehidupan di dunia ini sesuai dengan kehendak-Nya dan disempurnakan ajarannya melalui Nabi Muhammad Saw. Sebagai Nabi terakhir, merupakan suatu sistem kehidupan yang bersifat integral dan komprehensif mengatur semua aspek kehidupan manusia agar mencapai kehidupan yang sejahtera baik di dunia maupun di akhirat.²⁹

Berdasarkan penjelasan diatas penulis menyimpulkan bahwa pendapatan ekonomi keluarga menurut ekonomi Islam (syariah) adalah adanya usaha untuk memenuhi kebutuhan keluarga melalui sumber daya yang di kelola untuk mencapai kesejahteraan dan kemuliaan hidup baik dunia maupun di akhirat berdasarkan dengan prinsip dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Sunnah.

²⁸ Muhammad Abduh Tuasikal, "Sedekah dari Usaha yang Halal," *Official Website Rumaysho*. <https://rumaysho.com/16994-sedekah-dari-usaha-yang-halal.html>, (20 juni 2022).

²⁹ Abdul Ghofur, *Pengantar Ekonomi Syariah Konsep Dasar, Paradigma Pengembangan Ekonomi Syariah*. (Depok: Rajawali Pers: 2020): 26-27.

6. Ekonomi Syariah

a. Pengertian Ekonomi Syariah

Menurut bahasa, kata ekonomi berasal dari bahasa Yunani yaitu *Oikos* berarti keluarga atau rumah tangga sedangkan *Nomos* berarti peraturan atau aturan. Sedangkan menurut istilah yaitu manajemen rumah tangga atau peraturan rumah tangga. Dalam kehidupan sehari-hari, ekonomi sangat diperlukan dalam memenuhi kebutuhan, oleh karenanya ekonomi merupakan salah satu ilmu yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Selain itu, ekonomi sebagai alat untuk mengukur tingkat kemajuan dalam suatu Negara, apakah keadaan ekonomi yang baik atau semakin memburuk.

Dalam Al-Qur'an, ekonomi diidentikkan dengan *iqtishad*, yang artinya "umat pertengahan" atau bisa dimaknai menggunakan rezeki yang ada di sekitar kita dengan cara berhemat agar kita menjadi manusia-manusia yang baik dan tidak merusak nikmat apa pun yang diberikan oleh-Nya. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa nama ekonomi syariah bukan nama yang baku dalam terminologi Islam. Bisa saja dikatakan "ekonomi *ilahiyyah*", "ekonomi Islam", ekonomi *Qur'ani*, "ekonomi *syar'i*". Namun realitasnya ekonomi syariah atau ekonomi Islam lebih populer.

Menurut Abdul Mannan, ekonomi Islam (syariah) merupakan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah ekonomi-ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam. Ekonomi dalam kacamata Islam merupakan tuntutan kehidupan sekaligus anjuran yang memiliki dimensi ibadah.

Ekonomi syariah berbeda dengan ekonomi konvensional. Dalam ekonomi Islam, kebutuhan (*need*) terbatas dengan sumber daya yang tidak terbatas. Yang tidak terbatas bukan *need* tetapi want (keinginan). Sementara ekonomi konvensional menyatakan bahwa kebutuhan manusia tidak terbatas dengan sumber daya terbatas. Hal ini menjadikan perbedaan yang mendasar antara ekonomi Islam dan ekonomi konvensional.

Dengan fitrahnya, ekonomi syariah merupakan satu sistem yang dapat mewujudkan keadilan ekonomi bagi seluruh umat. Sedangkan dengan ciri khasnya, ekonomi Islam dapat menunjukkan jati didrinya dengan segala kelebihanannya pada setiap system yang dimilikinya.³⁰

b. Tujuan Ekonomi Syariah

Tujuan ekonomi syariah tidak terlepas dari tuntutan utama kehidupan manusia, yakni menggapai kebahagiaan. Manusia akan memperoleh kebahagiaan ketika seluruh kebutuhan dan keinginannya terpenuhi, baik dalam aspek material maupun spiritual, dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Terpenuhi kebutuhan yang bersifat material, seperti sandang, rumah dan kekayaan lainnya banyak mendapat perhatian dalam ilmu ekonomi. Terpenuhinya kebutuhan material inilah yang disebut dengan sejahtera. Dalam upaya mewujudkan kesejahteraan manusia menghadapi kendala pokok yaitu, kurangnya sumber daya yang bisa digunakan untuk mewujudkan kebutuhan tersebut.

³⁰ Abdul Ghofur, *Pengantar Ekonomi Syariah Konsep Dasar, Paradigma Pengembangan Ekonomi Syariah*. (Depok: Rajawali Pers : 2020): 15-17.

Pada dasarnya setiap manusia menginginkan kehidupannya di dunia ini dalam keadaan bahagia, baik secara material maupun spiritual, individu maupun sosial. Namun dalam praktiknya kebahagiaan multi dimensi relatif sulit untuk diraih karena keterbatasan kemampuan manusia dalam memahami dan menerjemahkan keinginannya secara komprehensif, keterbatasan dalam menyeimbangkan antara aspek kehidupan maupun keterbatasan sumber daya yang bisa digunakan untuk meraih kebahagiaan tersebut.

1). *Falah* Sebagai Tujuan Hidup

Falah berasal dari bahasa Arab dari kata kerja *aflaha yuflihu* yang berarti kesuksesan, kemuliaan, atau kemenangan. Dalam pengertian literal, *falah* adalah kemuliaan, kemenangan yaitu kemuliaan dan kemenangan dalam hidup. Untuk kehidupan dunia, *falah* mencakup tiga pengertian, yaitu kelangsungan hidup, kebebasan berkeinginan, serta kekuatan dan kehormatan.

Sedangkan untuk kehidupan akhirat, *falah* mencakup pengertian kelangsungan hidup yang abadi, kesejahteraan abadi, kemuliaan abadi, dan pengetahuan abadi (Tafsir Al-Misbah), akhirat merupakan kehidupan yang diyakini nyata-nyata ada dan akan terjadi, memiliki nilai kuantitas dan kualitas yang lebih berharga dibandingkan dunia.

2). *Maslahah* Sebagai Tujuan untuk Mencapai *Falah*

Kehidupan yang mulia dan sejahtera di dunia dan di akhirat (*falah*) ini, dapat terwujud apabila terpenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup manusia secara seimbang. Tercukupinya kebutuhan masyarakat akan memberikan dampak yang disebut *maslahah*. *Maslahah* adalah segala bentuk keadaan, baik material maupun

non-material, yang mampu meningkatkan kedudukan manusia sebagai makhluk yang paling mulia.

Menurut Al-Syatibi, *masalah* dasar bagi manusia terdiri dari lima hal, yaitu agama (*al-din*), jiwa (*al-nafs*), intelektual (*al-aql*), keluarga, keturunan dan kehormatan (*al-nasl/ al-irdh*), material/ kekayaan (*al-mal*). Kelima hal tersebut merupakan kebutuhan dasar manusia, yaitu kebutuhan yang mutlak harus dipenuhi agar manusia dapat hidup bahagia di dunia dan di akhirat.³¹

c. Prinsip dan Ciri Utama Sistem Ekonomi Syariah

Pada dasarnya, setiap manusia di perintahkan untuk bekerja dan berusaha dalam rangka memperoleh penghidupan yang layak. Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah melalui kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi sendiri hendaknya dilakukan dengan berpegang pada prinsip-prinsip tertentu dalam rangka mencapai kesejahteraan hidup. Oleh sebab itu, Islam sebagai agama yang sempurna pun tidak hanya memerhatikan dan mengajarkan kepada umatnya untuk beribadah semata, melainkan juga bekerja untuk memperoleh rezeki dengan cara yang benar menurut aturan syariat.

Kegiatan ekonomi bukan semata-mata dilandasi oleh motif semata, melainkan lebih dari itu, kegiatan ekonomi dalam perspektif ekonomi syariah merupakan wujud penghambaan dan peribadatan kepada Allah Swt. Sebab, prinsip ekonomi syariah menegaskan bahwa implikasi kegiatan ekonomi bukan hanya dalam konteks duniawi semata, melainkan juga implikasi ukhrawi, melalui proses dan wujud implementasi ibadah kepada Allah Swt.

³¹ Ibid, 23-24.

Secara umum prinsip-prinsip ekonomi syariah berpijak pada beberapa nilai berikut.³²

1. *Tauhid* (Keesaan Tuhan)

Kata tauhid berasal dari bahasa Arab, *masdar* dari kata *wahhada yuwahhidu*. Secara etimologi, tauhid berarti keesaan. Artinya, maksud ataupun keyakinan bahwa Allah adalah Esa/ Tunggal/ Satu. Pengertian ini sejalan dengan pengertian tauhid yang digunakan dalam bahasa Indonesia, ialah “Keesaan Allah” mentauhidkan berarti “mengakui keesaan Allah, mengesakan Allah.” Secara sebutan syar’i, tauhid berarti mengesakan Allah dalam perihal mencipta, memahami, mengatur dan memurnikan (mengikhlaskan) peribadahan hanya kepada-Nya, meninggalkan penyembahan kepada selain-Nya serta menetapkan asmaul husna dan sifat al-u’ulya bagi-Nya serta mensucikan-Nya dari kekurangan dan cacat.

Asal makna “tauhid” yakni meyakinkan, kalau Allah adalah “satu”, tidak terdapat syarikat bagi-Nya. Oleh karena itu, karena dinamakan “Ilmu Tauhid”. Yakni sebab bahagiannya yang terutama, menetapkan watak “wahdah” (satu) untuk Allah dalam zat-Nya serta dalam perbuatan-Nya menghasilkan alam sepenuhnya serta kalau Dia sendiri-Nya pula tempat kembali seluruh alam ini dan penghabisan seluruh tujuan.³³

³² Abdul Ghofur, *Pengantar Ekonomi Syariah Konsep Dasar, Paradigma Pengembangan Ekonomi Syariah*. (Depok: Rajawali Pers : 2020): 55.

³³ Siti Khodijah Rahma Yusman, “Tauhid Sebagai Asas Ekonomi Islam”. *Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darul Quran, Bogor.* : 4.

Segala sesuatu yang kita perbuat di dunia nantinya akan dipertanggungjawabkan kepada Allah Swt.³⁴ Seperti yang terdapat dalam Qur'an surah Ali-Imran 3: ayat 2. Dan surah Al-Qiyamah 75: ayat 36

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ

Terjemahnya:

“Allah, tidak ada tuhan selain dia. Yang Mahahidup, yang terus menerus mengurus (makhluk-Nya).” (Q.s Ali-Imran 3: ayat 2).³⁵

Penjelasan ayat di atas yakni, “Allah, tidak ada Tuhan selain Dia.” (pangkal ayat 2). Tunggal Dia dalam kekuasaan dan kebesaran-Nya, tidak Ia beranak dan tiada Ia diperanakkan, dan tidak ada yang menyerupai atau menandingi Dia sesuatu juapun. Tidak ada yang patut disembah dan dipuja, hanyalah Dia saja. “Yang Berdiri Sendiri-Nya.” (ujung ayat 2). Mustahil bersekutu yang lain dengan Dia. Sebab yang lain itu adalah makhluk dan ciptaan-Nya belaka. Tidaklah masuk di akal bahwa Allah itu tiga di dalam satu, ataupun satu di dalam tiga; atau beranak.³⁶

أَيَحْسَبُ الْإِنْسَانُ أَنْ يُتْرَكَ سُدًى

Terjemahnya:

“Apakah manusia mengira, dia akan dibiarkan begitu saja (tanpa pertanggung jawaban)?.” (Q.S Al-Qiyamah 75: ayat 36).³⁷

³⁴ Abdul Ghofur, *Pengantar Ekonomi Syariah Konsep Dasar, Paradigma Pengembangan Ekonomi Syariah*. (Depok: Rajawali Pers : 2020): 56.

³⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*. 2013: 50.

³⁶ Hamka, *Tafsir Al-Azhar. Jilid 2*: (Pustaka Nasional Pte Ltd Singapura, 2003): 703-704.

³⁷ Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*. 2013: 578.

Dalam Tafsir Al-Wajiz/ Syaikh Prof. Dr. Wahbah az-Zuhaili, pakar fiqh dan tafsir negeri Suriah, apakah manusia kira bahwa mereka akan dibiarkan dan tidak diperhitungkan segala apa yang mereka lakukan?. Dan An-Nafahat Al-Makkiyah/ Syaikh Muhammad bin Shalih asy-Syawi dalam tafsirnya, Allah menjelaskan pada akhir surat ini dengan hikmah dari hari pembalasan dan hisab, dan menjelaskan dari sisi kekuasaan-Nya, Allah berkata: Apakah ia menyangka bahwa Allah menciptakannya kemudian meninggalkannya tanpa sebab, tidak diperintah dan tidak juga dilarang, dan juga tidak dihisab akan amalannya?³⁸

2. *Adl (Keadilan).*

Keadilan dalam bahasa Arab “*Adl*” yang artinya bersikap dan berlaku dalam keseimbangan. Keseimbangan meliputi keseimbangan antara hak dan kewajiban dan keserasian dengan sesame makhluk. Keadilan pada hakikatnya adalah memperlakukan seseorang atau orang lain sesuai haknya atas kewajiban yang telah dilakukan. Yang menjadi hak setiap orang adalah diakui dan diperlakukan sesuai harkat dan martabatnya yang sama derajatnya dimata Allah Subhanahu Wata’ala.

Hak-hak manusia adalah hak-hak yang diperlukan manusia bagi kelangsungan hidupnya didalam masyarakat. Keadilan merupakan pilar terpenting dalam ekonomi Islam, Allah menurunkan Islam sebagai sistem kehidupan bagi

³⁸ Tafsir Web, “Surat Al-Qiyamah Ayat 36,” *Official Website Tafsir Web*. <https://tafsirweb.com/11684-surat-al-qiyamah-ayat-36.html>. (7 November 2022).

seluruh umat manusia, menekankan pentingnya penegakkan keadilan dalam setiap sektor, baik ekonomi, politik maupun sosial.³⁹

Allah Subhanahu Wata'ala. Telah memerintahkan manusia untuk berbuat adil. Adil yang dimaksud di sini adalah tidak menzalimi dan tidak dizalimi, sehingga penerapannya dalam kegiatan ekonomi adalah manusia tidak boleh berbuat jahat kepada orang lain atau merusak alam untuk memperoleh keuntungan pribadi.⁴⁰ Seperti yang terdapat dalam Qur'an surah Al-Maidah 5: ayat 8

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۚ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ ءَلَّا تَعْدِلُوا ۗ ءَعْدِلُوا ۗ هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu sebagai penegak keadilan karena Allah, (ketika) menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah. Karena (adil) itu lebih dekat dengan takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (Q.s Al-Mai'dah 5: 8).⁴¹

Dalam Tafsir Al-Wajiz/ Syaikh Prof. Dr. Wahbah az-Zuhaili, pakar fiqh dan tafsir negeri Suriah, Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan kebenaran sebagaimana yang kalian

³⁹ Alifita Salfitra, Auliya Izzah Hasanah dan Rachmad Risqy Kurniawan. “Keadilan Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darul Quran*. : 3-5.

⁴⁰ Abdul Ghofur, *Pengantar Ekonomi Syariah Konsep Dasar, Paradigma Pengembangan Ekonomi Syariah*. (Depok: Rajawali Pers: 2020): 56.

⁴¹ Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, 2013): 108.

janjikan kepada Allah. Seraya mengagungkan dan ikhlas hanya karena Allah. Dan jadilah saksi dengan penuh keadilan tanpa bermaksud menguntungkan seseorang.

Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil dan menyembunyikan persaksian yang bermanfaat untuk mereka. Berlaku adillah kepada siapapun, karena adil itu lebih dekat kepada takwa Allah, atau karena takut kepada neraka. Dan bertakwalah kepada Allah dengan menjalankan syariat-Nya, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala apa yang kamu kerjakan dan Maha memberi balasan atas itu.⁴²

2. *Khilafah* (Pemerintahan)

Kata *khilafah* dalam bahasa Arab merupakan bentuk kata benda verbal yang mensyaratkan adanya subyek atau pelaku aktif yang biasa disebut dengan *khalifah* (pemimpin). Dengan demikian, kata *khilafah* (pemerintahan) menunjukkan kepada serangkaian tindakan yang dilakukan oleh *khalifah* (pemimpin) itu sendiri. Oleh karena itu, tidak akan terwujud suatu *khilafah* (pemerintahan) tanpa kehadiran *khalifah* (pemimpin).⁴³

Dalam Islam, peranan yang dimainkan pemerintah terbilang kecil akan tetapi sangat vital dalam perekonomian. Peranan utamanya adalah memastikan bahwa perekonomian suatu negara berjalan dengan baik tanpa distorsi dan telah

⁴² Tafsir Web, "Surat Al-Maidah Ayat 8," *Official Website Tafsir Web*. <https://tafsirweb.com/1892-surat-al-maidah-ayat-8.html>. (18 Oktober 2022).

⁴³ Syahrudin Siregar. "Khilafah Islam Dalam Perspektif Sejarah Pemikiran Ali Abdul Raziq". *Jurnal Sejarah Peradaban Islam*, 2, no. 1 (2018): 125.

sesuai dengan syariah.⁴⁴ Dalam Qur'an surah An-Nisa 4: ayat 59. Tersirat tentang

Khilafah:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ ۗ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ
الْآخِرِ ۗ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (Sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu, lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.” (Q.s An-Nisa 4: ayat 59).⁴⁵

Dalam Tafsir Al-Wajiz/ Syaikh Prof. Dr. Wahbah az-Zuhaili, pakar fiqh dan tafsir negeri Suriah, wahai orang-orang mukmin, taatlah kepada Allah dalam apa yang diturunkan-Nya dalam Al-Qur'an, taatlah kepada rasulullah dalam sesuatu yang tercantum dalam sunnah dengan tegas, dan taatlah kepada ulama yang memerintahkan kebikan, serta para pemimpin dan orang yang punya otoritas dalam perkara yang mereka perintahkan berupa ketaatan kepada Allah dan kebaikan yang bersifat umum terkait masalah keduniaan.

Ketika kalian berselisih dalam hal yang terkait urusan agama dan dunia, maka kembalikanlah perkara tersebut kepada Al-Qur'an dan sunnah yang suci,

⁴⁴ Abdul Ghofur, *Pengantar Ekonomi Syariah Konsep Dasar, Paradigma Pengembangan Ekonomi Syariah*. (Depok: Rajawali Pers: 2020): 56.

⁴⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, 2013: 87.

jika kalian benar-benar beriman kepada Allah dan hari akhir, yaitu sesungguhnya hal itu merupakan tindakan orang yang beriman. Dan mengembalikan perkara tersebut kepada Al-Qur'an dan sunnah itu lebih baik bagi kalian di sisi Tuhan, dan merupakan tempat rujukan paling baik daripada kalian.⁴⁶

3. *Ma'ad* (Hasil)

Walaupun seringkali diterjemahkan sebagai kebangkitan tetapi secara harfiah *ma'ad* berarti kembali. Berarti dapat diartikan bahwa kita semua akan kembali kepada Allah. Hidup manusia bukan hanya di dunia, tetapi harus/ akan berlanjut hingga alam akhirat. Manusia harus memiliki prinsip percaya bahwa kelak manusia akan kembali kepada sang pencipta. Pandangan muslim tentang dunia dan akhirat dapat dirumuskan sebagai: “Dunia adalah Ladang Akhirat”. Artinya dunia ini adalah tempat atau wadah bagi manusia untuk bekerja serta beraktivitas dan melaksanakan ibadah serta melakukan amal sholeh untuk bekal menuju kehidupan akhirat.⁴⁷

Imam Ghazali menyatakan bahwa motif para pelaku ekonomi adalah untuk mendapatkan keuntungan/ profit/ laba. Dalam Islam, ada laba/keuntungan di dunia dan ada laba/keuntungan di akhirat.⁴⁸ Dalil yang menjelaskan tentang *ma'ad* (hasil) yaitu Qur'an surah Asy-Syura 42: ayat 20:

⁴⁶ Tafsir Web, “Surat An-Nisa Ayat 59,” *Official Website Tafsir Web*. <https://tafsirweb.com/1591-surat-an-nisa-ayat-59.html>. (29 Oktober 2022).

⁴⁷ Rachmasari Anggraini, Dani Rohmati dan Tika Widiastuti. “Maqasid Al-Shari’ah sebagai Landasan Dasar Ekonomi Islam”. *Jurnal Ekonomi Islam*. 9, no. 2 (2018): 301.

⁴⁸ Abdul Ghofur, *Pengantar Ekonomi Syariah Konsep Dasar, Paradigma Pengembangan Ekonomi Syariah*. (Depok: Rajawali Pers: 2020): 56.

مَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ آخِرَةٍ نَزَدْنَا لَهُ فِي حَرْثِهِ^ط وَمَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ
 الدُّنْيَا نُؤْتِهِ مِنْهَا وَمَا لَهُ فِي آخِرَةٍ مِنْ نَصِيبٍ

Terjemahnya:

“Barangsiapa menghendaki keuntungan di akhirat akan kami tambahkan keuntungan itu baginya, dan barangsiapa menghendaki keuntungan di dunia kami berikan kepadanya sebagian darinya (keuntungan dunia), tetapi dia tidak akan mendapat bagian di akhirat.” (Q.s Asy-Syura 42: 20).⁴⁹

Syaikh Prof. Dr. Wahbah az-Zuhaili, pakar fiqih dan tafsir negeri suriah dalam tafsirnya (Tafsir Al-Wajiz) menerangkan bahwa, barangsiapa ingin amal ibadahnya mendapatkan pahala akhirat, maka kebajikannya akan dilipatgandakan sebanyak 70 kali lipat. Barangsiapa yang menginginkan amal ibadahnya hanya untuk urusan dunia dan memenuhi syahwatnya, bukan untuk akhirat, maka kami akan memberikan hal itu, namun tidak ada apapun yang tersisa baginya di akhirat, karena dia mengabaikan persiapan untuk menghadapinya.⁵⁰

Disamping itu, prinsip-prinsip sistem ekonomi syariah yang menjadi tiang ekonomi syariah antara lain, yaitu:

- 1). *Multitype Ownership* (kepemilikan multi jenis) merupakan turunan dari nilai tauhid dan adil. Dalam ekonomi Islam, kepemilikan swasta atau pribadi tetap diakui. Akan tetapi untuk menjamin adanya keadilan,

⁴⁹ Kementerian Agama Republik Indonesia. Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya, 2013: 485.

⁵⁰ Tafsir Web, “Surat Asy-Syura ayat 20,” *Official Website* Tafsir Web. <https://tafsirweb.com/9110-surat-asy-syura-ayat-20.html>. (09 Oktober 2022).

maka cabang-cabang produksi yang strategis dapat dikuasai oleh Negara.

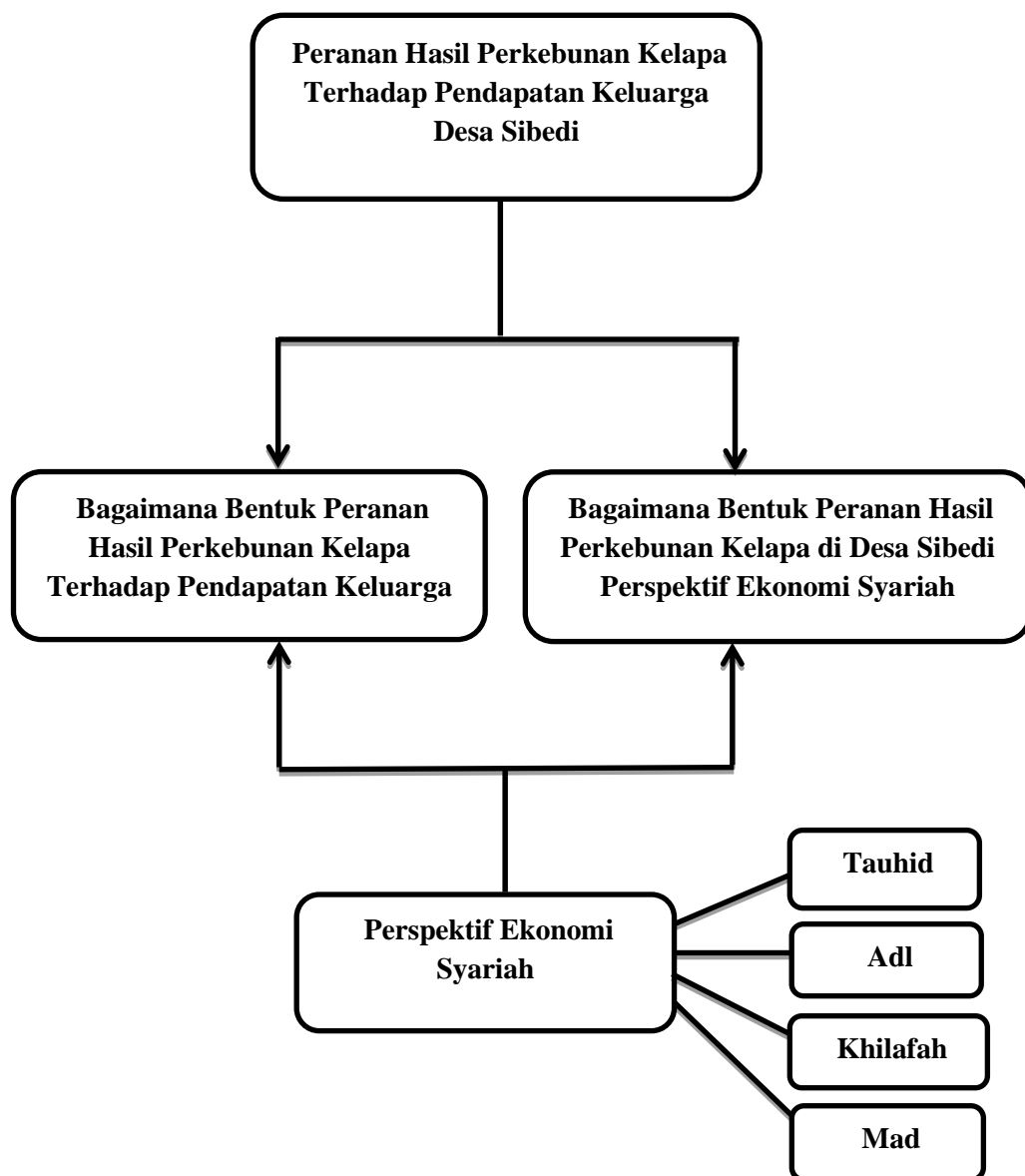
- 2). *Freedom to Act* (Kebebasan bertindak atau berusaha) merupakan turunan dari nilai *nubuwwah*, adil dan *khilafah*. *Freedom to act* akan menciptakan mekanisme pasar dalam perekonomian karena setiap individu bebas untuk bermuamalah. Pemerintah akan bertindak sebagai wasit yang adil dan mengawasi pelaku-pelaku ekonomi serta memastikan bahwa tidak terjadi distorsi dalam pasar dan menjamin tidak dilanggarnya syariah.
- 3). *Social Justice* (Keadilan Sosial) merupakan turunan dari nilai khilafah dan ma'ad. Dalam ekonomi Islam, pemerintah bertanggung jawab menjamin pemenuhan kebutuhan dasar rakyatnya dan menciptakan keseimbangan sosial antara kaya dan miskin.

Segala aturan yang diturunkan Allah Swt. Dalam sistem Islam mengarah pada tercapainya kebaikan, kesejahteraan, keutamaan, serta menghapuskan kejahatan, kesengsaraan, dan kerugian pada seluruh ciptaan-Nya. Demikian pula dalam hal ekonomi, tujuannya adalah membantu manusia mencapai ketenangan di dunia dan di akhirat. Teori ekonomi Islam dan sistemnya belumlah cukup tanpa adanya manusia yang menerapkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.⁵¹

⁵¹ Abdul Ghofur, *Pengantar Ekonomi Syariah Konsep Dasar, Paradigma Pengembangan Ekonomi Syariah*. (Depok: Rajawali Pers: 2020): 55-57.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual akan teori yang saling berhubungan satu sama lain terhadap berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pemikiran pada skripsi ini adalah sebagai berikut:



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dimana untuk mendapatkan data dilakukan penelitian secara langsung dilapangan yaitu di Desa Sibedi, untuk mengetahui bagaimana bentuk Peranan Hasil Perkebunan Kelapa Terhadap Pendapatan Keluarga Perspektif Ekonomi Syariah (Studi di Desa Sibedi Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi).

Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.¹

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil tempat di Desa Sibedi Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi. Lokasi ini dipilih karena masyarakat yang tinggal di Desa Sibedi cukup banyak yang memanfaatkan hasil dari perkebunan kelapa untuk menambah pendapatan mereka serta untuk mencukupi kebutuhan hidup mereka, dan peneliti ingin mengetahui bagaimana bentuk peranan hasil perkebunan kelapa terhadap pendapatan keluarga/ masyarakat di Desa Sibedi Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi.

¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Cet I, (Bandung: Alfabeta, 2019): 18.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrument penelitian, yang mengumpulkan data secara langsung dalam penelitian. Oleh karena itu kehadiran peneliti dilapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan.

Dalam penelitian kualitatif (karena tidak melakukan pengukuran, tetapi eksplorasi untuk menemukan), maka yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan dan menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.²

D. Data dan Sumber Data

Pada dasarnya suatu penelitian bertujuan untuk mencari pemecahan masalah. Setiap masalah dapat dipecahkan apabila didukung oleh data yang akurat dan relevan. Tanpa data yang akurat dan relevan tersebut, maka tujuan penelitian yang akan dicapai tidak akan mungkin terwujud. Data yang dibutuhkan adalah data yang bersumber dari *setting* dan subjek penelitian sekaligus mencerminkan objek penelitian (topik, judul). Dalam hal ini, data yang baik mencerminkan ciri objektivitasnya, berhubungan dengan masalah yang akan dipecahkan, data benar-benar mewakili (*representative*) bagi *setting* yang hendak dijelaskan atau digambarkan, dan data yang dipergunakan masih berlaku pada saat penelitian ini dilakukan (*up to date*).³

Pengumpulan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder

² Ibid., 293-294.

³ Samsu, *Metode Penelitian Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*, Cet I, (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan "PUSAKA", 2017): 94.

merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁴

1. Data Primer, yaitu data yang langsung dan segera diperoleh dari data oleh peneliti untuk tujuan yang khusus penelitian. Dengan kata lain, data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, baik melalui observasi maupun wawancara kepada responden dan informan.
2. Data Sekunder, yaitu data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang di luar peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli. Dengan kata lain, data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua, selain dari yang diteliti yang bertujuan untuk mendukung penelitian yang dilakukan. Data sekunder dapat juga dikatakan sebagai data pelengkap yang dapat digunakan untuk memperkaya data agar dapat yang diberikan benar-benar sesuai dengan harapan peneliti dan mencapai titik jenuh. Artinya data primer yang diperoleh tidak diragukan karena juga didukung oleh data sekunder.⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Cet I, (Bandung: Alfabeta, 2019): 296.

⁵ Samsu, *Metode Penelitian Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*, Cet I, (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan "PUSAKA", 2017): 94-95.

Menurut Sutrisno Hadi yang di kutip oleh Sugiyono, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi langsung, yaitu peneliti mengumpulkan data dengan cara mengamati secara langsung terhadap objek yang diteliti dan dibarengi dengan kegiatan pencatatan sistematis berkaitan dengan apa-apa yang dilihat dan berkenaan dengan data yang dibutuhkan.

2. Teknik Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.⁷

F. Teknik Analisis Data

Setelah data dilapangan diperoleh maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Dalam penelitian kualitatif ada beberapa langkah yang dilakukan dalam menganalisis data; salah satu model analisis data menurut Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman ada beberapa langkah yang dilakukan untuk menganalisis data kualitatif yaitu:

⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Cet I, (Bandung: Alfabeta, 2019): 203.

⁷ Muri Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Cet I, (Jakarta: Kencana, 2017): 372.

Pertama; Reduksi Data. Setelah data primer dan sekunder terkumpul dilakukan dengan memilih data, membuat tema-tema, mengkategorikan, memfokuskan data sesuai bidangnya, membuang, menyusun data dalam suatu cara dan membuat rangkuman-rangkuman dalam satuan analisis, setelah itu baru pemeriksaan data kembali dan mengelompokkannya sesuai dengan masalah yang diteliti. Setelah direduksi maka data yang sesuai dengan tujuan penelitian dideskripsikan dalam bentuk kalimat sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah penelitian.

Kedua; *Display Data* (penyajian data). Bentuk analisis ini dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi, di mana peneliti menggambarkan hasil temuan data dalam bentuk uraian kalimat bagan, hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis.

Ketiga; Penarikan Kesimpulan. Meskipun pada reduksi data kesimpulan sudah digambarkan, itu sifatnya belum permanen, masih ada kemungkinan terjadi tambahan dan pengurangan. Maka pada tahap ini kesimpulan sudah ditemukan sesuai dengan bukti-bukti data yang diperoleh di lapangan secara akurat dan factual. Dimulai dengan melakukan pengumpulan data, seleksi data, *trianggulasi* data, pengkategorian data, deskripsi data dan penarikan kesimpulan. Data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi disajikan dengan bahasa yang tegas untuk menghindari bias.⁸

⁸ Nursapia Harahap. *Penelitian Kualitatif*, Cet I, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020): 69-71.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.⁹ Maka dari itu untuk mendapatkan data yang benar-benar valid dan memiliki akurasi yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Menurut Licoln dan Guna yang dikutip oleh Nursapia Harahap memberikan standard keabsahan data penelitian kualitatif. Yaitu ada beberapa standar atau kriteria guna menjamin keabsahan data kualitatif, antara lain sebagai berikut.

- 1). Standar kredibilitas, apa hasil penelitian memiliki kepercayaan yang tinggi sesuai dengan fakta yang ada di lapangan perlu dilakukan seperti memperpanjang keterlibatan peneliti di lapangan, melakukan observasi terus-menerus dan sungguh-sungguh, peneliti dapat mendalami fenomena yang ada, melakukan triangulasi (metode, isi dan proses), melibatkan atau diskusi dengan teman sejawat, dan melakukan kajian atau analisis kasus negative, dan juga melacak kesesuaian dan kelengkapan hasil analisis.
- 2). Standar transferabilitas, merupakan standar yang dinilai oleh pembaca laporan. Suatu hasil penelitian dianggap memiliki transferabilitas tinggi apabila pembaca laporan memiliki pemahaman yang jelas tentang focus dan isi penelitian.
- 3). Standar dependabilitas, adanya pengecekan atau penilaian ketepatan peneliti di dalam mengkonseptualisasikan data secara ajeg. Konsistensi peneliti dalam keseluruhan proses penelitian menyebabkan pendidik ini dianggap memiliki dependabilitas tinggi.

⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Cet I, (Bandung: Alfabeta, 2019): 363.

- 4). Standar konfirmabilitas, lebih terfokus pada pemeriksaan dan pengecekan (*cheking and audit*) kualitas hasil penelitian, apakah benar hasil penelitian didapat dari lapangan. Audit confirm mobilitas umumnya bersamaan dengan audit dependabilitas.¹⁰

¹⁰ Nursapia Harahap. *Penelitian Kualitatif*, Cet I, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020): 68-69.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat dan Asal Usul Desa Sibedi

Sejarah dan asal usul desa sangat mempengaruhi pemberian nama pada suatu daerah. Berdasarkan kisah para Totua Ngata (Orang Tua Dulu), sebelum ada nama Ngata Vau sebelumnya masih Kerajaan/ Ngata Vau saat itu pula nama Totua Ngata (Orang Tua Dulu) yaitu: Patimina (Magau Pertama Putri), Intowa (Mangau Kedua/ Magau langgo Putra), Timalangi (Mangau Ketiga Putra), Pintu Bulava (Mangau Keempat Putri), Banaoji, Baetia, Songgo, Tande Vau, Sura Gau, Mbuni, Rangi Maya, Ndosa, Lenze, Rayumpole dan Didi.

Awal mula dari terbentuknya nama Desa Sibedi adalah konon kabarnya terdengar dari cerita ke cerita di atas pegunungan Mabere yang sangat lebat, sehingga kelompok penduduk yang masih primitif, yang pada awalnya bernama Ngata Vau yang artinya sebuah pohon yang aromanya kurang sedap seiring perkembangan tidak lama kemudian kelompok masyarakat Vau berpindah lereng Mabere (dusun IV Desa Sibedi sekarang), semakin berkembangnya pembangunan dan masyarakat mulai memilih tempat tinggal yang dekat dengan akses jalan utama yang menghubungkan antara Ngata Vau dengan Ngata yang lainnya.

Maka pada saat itu pula di bangunlah sebuah balai pertemuan/ rumah adat (Bantaya), karena letak geografis wilayah yang ada, di lihat dari wilayah sebelahnya

merupakan tanah datar, maka wilayah yang mulai ramai di tempati dinamakan kata Sibedi. Dinamakan kata Sibedi ini bermula dari seorang serdadu Belanda yang mendapati penduduk yang bernama Mbedi yang sedang membuka ladang, karena tidak fasih berbahasa melayu serdadu disebut menyebutnya Sibedi. Setelah kejadian itu kepopuleran Sibedi menenggelamkan nama Ngata Vau, diganti dengan nama Desa Sibedi. Ketika kepemimpinan yang ada sudah di pimpin oleh seorang kepala desa yang menjalankan tugas pemerintahannya.

2. Sejarah Singkat Kepemimpinan Pemerintah Desa Sibedi

Desa Sibedi dipimpin langsung oleh kepala desa. Nama-nama Totua Ngata (Orang Tua Dulu)/ kepala desa sebelum dan sesudah berdirinya Desa Sibedi, yaitu sebagai berikut.

Table 2.2

Daftar Kepala Desa Sibedi

No	Periode	Nama Kepala Desa	Keterangan
1.	1908-1913	Bila	Totua Ngata (Orang Tua Dulu)
2.	1913-1926	Kundu Lembah	Totua Ngata (Orang Tua Dulu)
3.	1926-1930	Rayumpole	Totua Ngata (Orang Tua Dulu)
4.	1930-1940	Mpali	Totua Ngata

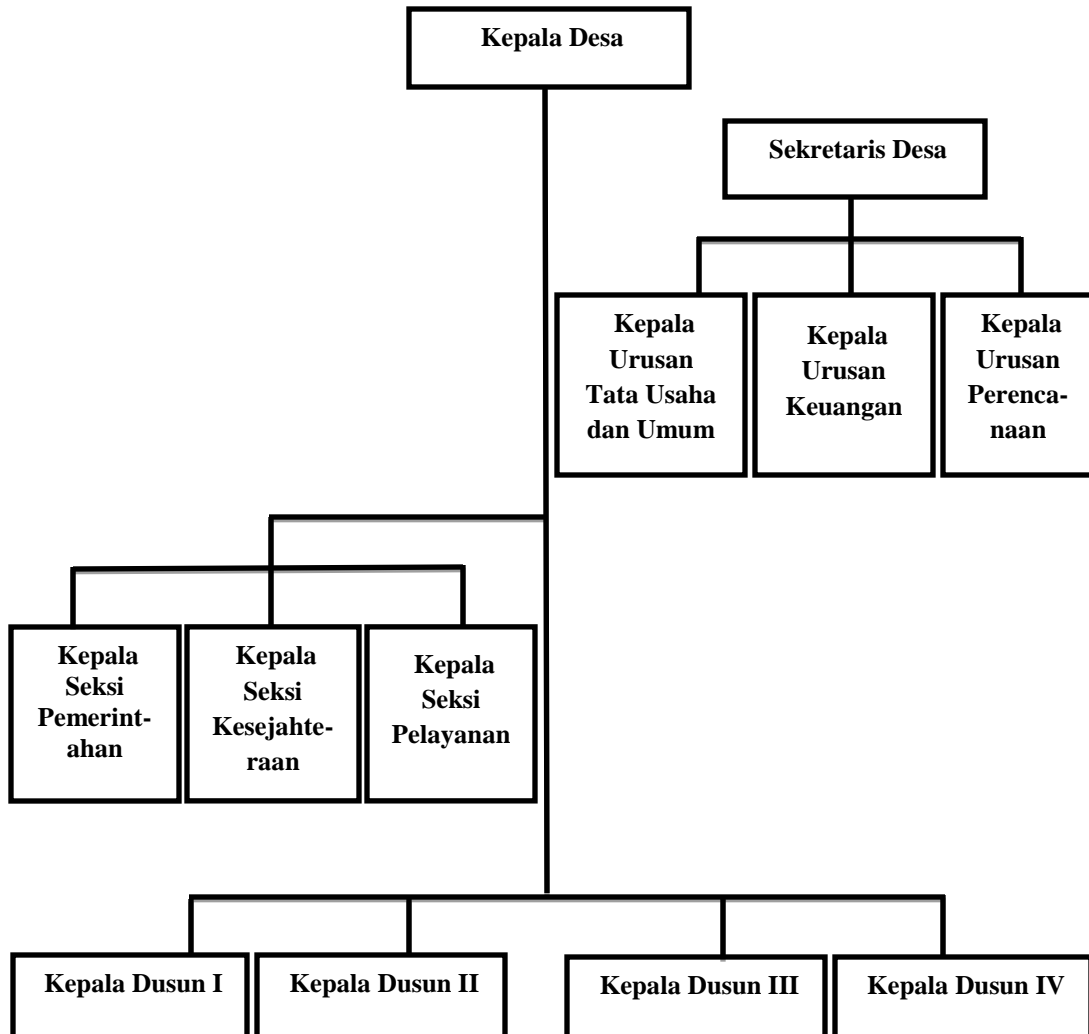
			(Orang Tua Dulu)
5.	1940-1945	Datu	Totua Ngata (Orang Tua Dulu)
6.	1945-1955	Juje	Totua Ngata (Orang Tua Dulu)
7.	1955-1965	Daeng Kaju	Totua Ngata (Orang Tua Dulu)
8.	1965-1966	Yunus Yoduluma	Totua Ngata (Orang Tua Dulu)
9.	1966-1978	Yongga Kundu	Totua Ngata (Orang Tua Dulu)
10.	1978-1979	Rotja Tuka	Kepala Desa
11.	1979-1980	Pali	Kepala Desa
12.	1980-1990	Nдела Datu	Kepala Desa
13.	1990-1992	Yongga Kundu	(Karteker)
14.	1993-2000	Ajarudin Sauru	Kepala Desa
15.	2000-2001	Drs. Sarpin Peweko	(Karteker)
16.	2001-2007	Tamrin	Kepala Desa
17.	2007-2008	Daeng Tarusu Parampasi, SH	(Karteker)
18.	2008-2009	Ferdin	Kepala Desa
19.	2009-2010	Husen Lamami	(Karteker)

20.	2010-2016	Supriono M. Soedjiman	Kepala Desa
21.	2016-2016	Pawalangi Andi Sui	(Karteker)
22.	2016-2022	Irianto Mantiri	Kepala Desa

Sumber: Data Sekunder Kantor Desa Sibedi

Gambar 2.2

3. Struktur Pemerintahan Desa Sibedi



4. Visi dan Misi Desa Sibedi

a. Visi Desa

Menciptakan rasa gotong royong dan toleransi antar umat beragama, menuju masyarakat aman dan sejahtera.

b. Misi Desa

Mewujudkan sistem pemerintah yang bersih, transparan dan akuntabel terhadap pengguna dana Desa serta pemanfaatan sumber daya alam yang ada di Desa Sibedi dan peningkatan kinerja serta kesejahteraan aparatur desa dalam pelayanan terhadap masyarakat tanpa ada perbedaan.

5. Keadaan Geografis Desa Sibedi

a. Letak Wilayah

Desa Sibedi memiliki luas wilayah yang paling luas diantara Desa yang ada di sekecamatan Marawola, yang berada pada dataran dan pegunungan yang besar pada posisi bersebelahan langsung dengan Desa Beka dan Lebanu sebelah selatan, Desa Padende dan Porame sebelah utara, desa Kayumpia dan Uwemanje sebelah barat, dan Desa Beka berbatasan Sungai Korona yang di sebut sekarang Sungai Palu sebelah timur. Jika dibandingkan dengan desa lainnya yang terdapat di Kecamatan Marawola adalah merupakan salah satu desa yang memiliki wilayah administratif terbesar dan jumlah penduduk tergolong besar pula.

Namun demikian, dengan begitu besarnya wilayah yang harus dikembangkan oleh pemerintahan Desa Sibedi maka hal itu dirasa akan cukup membantu dalam

meningkatkan potensi yang terdapat di desa tersebut dari waktu ke waktu sesuai dengan visi dan misi kepala desa terpilih tahun 2016-2022.

b. Luas Wilayah

Jumlah luas tanah datar dan tanah pegunungan Desa Sibedi seluruhnya mencapai kurang lebih 2500 ha dan terdiri dari tanah dengan rincin sebagai berikut:

- 1). Tanah Datar : 765 Ha
- 2). Pemukiman : 15 Ha
- 3). Tanah Sawah : 5 Ha
- 4). Pegunungan : 50 Ha
- 5). Kebun Desa : 8 Ha
- 6). Tanah Sawah, Irigasi : 10 Ha
- 7). Tanah Perkebunan : 30 Ha

c. Sumber Daya Alam

- 1). Pertanian : 50 Ha
- 2). Perkebunan : 600 Ha
- 3). Peternakan : 60 Ha
- 4). Lahan Kuburan : 10 Ha

d. Orbitasi

Orbitasi atau jarak dari pusat-pusat pemerintahan :

- 1). Jarak dari pusat pemerintahan Kecamatan : 2 Km

2). Jarak dari pusat pemerintahan Kabupaten : .20 Km

3). Jarak dari pusat pemerintahan Kota/ Provinsi : 10 Km

e. Karakteristik Desa

Desa Sibedi merupakan kawasan pedesaan yang bersifat agraris, dengan mata pencaharian dari sebagian besar penduduknya adalah bercocok tanam terutama sektor pertanian, perkebunan dan peternakan. Sedangkan pencaharian lainnya adalah sektor yang bergerak dibidang pertukangan dan sebagiannya lagi adalah merupakan buruh bangunan dan buru angkut dan usaha rumah lainnya.

6. Demografi Wilayah Administratif Desa Sibedi

a. Keadaan Penduduk

Berdasarkan pemutahiran data pada bulan oktober 2016 jumlah penduduk Desa Sibedi terdiri dari 2360 jiwa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.3

Jumlah Penduduk Desa Sibedi

NO	RT	DUSUN	JUMLAH	PENDUDUK	DESA
1.	2	1	L	P	L+P
2.	2	1	290	294	584 Jiwa
3.	2	2	237	285	522 Jiwa
4.	3	3	365	422	787 Jiwa

5.	2	4	226	241	467 Jiwa
		Jumlah	1118 Jiwa	1242 Jiwa	2360 Jiwa

Sumber: Data Sekunder Kantor Desa Sibedi

b. Menurut Tingkat Pendidikan

Tabel 2.4

Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	Tidak Sekolah	66 Orang
2.	SD/ SLTP	300 Orang
3.	SLTA	300 Orang
4.	D1/ D2	7 Orang
5.	D3/ S1	29 Orang
6.	Strata 2	-
	Jumlah	702 Orang

Sumber: Data Sekunder Kantor Desa Sibedi

c. Data Jumlah Dusun RT

1). Jumlah Dusun : 4 Wilayah

2). Jumlah RT : 9 Wilayah

d. Ketenagakerjaan

Tabel 2.5

Ketenagakerjaan Beserta Jumlahnya

No	Ketenagakerjaan	Jumlah
1.	Petani Penggarap	20 Orang
2.	Peternak	11 Orang
3.	Pertukangan	21 Orang
4.	Buruh Kebun	35 Orang
5.	Pedagang	12 Orang
6.	Pengemudi/ Jasa	11 Orang
7.	PNS	19 Orang
8.	TNI/ POLRI	5 Orang
9.	Pensiunan	7 Orang
10.	Industri Kecil/ Wiraswasta	10 Orang
11.	Buru Industri	11 Orang

Sumber: Data Sekunder Kantor Desa Sibedi

e. Sarana Perekonomian

1). Toko/ Kios/ Warung : 22 Buah

2). Peternakan

a. Kambing : 185 Ekor

b. Sapi : 159 Ekor

c. Ayam : 100 Ekor

d. Ikan : 100 Ekor

3). Luas dan Produk Tanaman Utama

a. Padi : 2 Ha

b. Kemiri : 15 Ha

c. Kelapa : 250 Ha

d. Pisang : 18 Ha

e. Kolam Ikan : 2 Ha

f. Keadaan Pemerintahan Desa Sibedi

1. Pembagian Wilayah Desa Sibedi

Wilayah yang berada di Desa Sibedi terbagi menjadi 4 dusun, 9 RT dengan jumlah kepala keluarga mencapai 300 kepala keluarga.

Tabel 2.6

Jumlah Dusun dan RT Desa Sibedi

NO	DUSUN	RT
1.	I	2

2.	II	2
3.	III	3
4.	IV	2
	JUMLAH	9 RT

Sumber: Data Sekunder Kantor Desa Sibedi

Desa Sibedi merupakan salah satu dari 11 Desa yang berada di Kecamatan Marawola. Luas wilayah Desa Sibedi secara keseluruhan adalah 1200 ha. Desa Sibedi berada di ketinggian 150 meter di atas permukaan laut. Desa Sibedi Kecamatan Marawola secara tografi merupakan dataran dan perbukitan. Wilayah Desa Sibedi yang beriklim tropis basah memiliki curah hujan sebesar 1200 s/d 2000 mm per tahun. Desa Sibedi memiliki intensitas curah hujan sedang sehingga suhu udara tinggi dan kategori ini cukup untuk dapat mendukung kegiatan masyarakat dalam bidang pertanian, perkebunan dan peternakan.

Potensi di bidang pertanian, perkebunan dan peternakan merupakan potensi unggulan yang terdapat di Desa Sibedi. Adapun yang menjadi komoditas unggulan desa tersebut adalah kelapa, pisang, kemiri, jagung, cabai. Adapun dalam peternakan yaitu sapi, kambing dan ayam. Keadaan lahan Desa Sibedi tergolong dalam kategori tanah tandus. Iklim yang baik serta kemampuan petani dalam bidang pertanian, perkebunan dan peternakan cukup memadai, walaupun masih tardisional.

Adanya pengairan utama bagi masyarakat petani di sekitar Desa Sibedi, namun pada saat musim kemarau sumber air tersebut berkurang bahkan sampai kering jika terjadi musim kemarau yang panjang, termasuk saluran mata air tersebut tidak mencukupi untuk mangaliri lahan masyarakat yang ada karena mengalami kekeringan. Iklim di Desa Sibedi terdapat dua musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan terjadi pada bulan September hingga pada bulan februari. Sedangkan musim kemarau umumnya terjadi pada bulan maret s/d agustus. Namun hingga saat ini musim kemarau atau musim hujan sudah tidak menentu (pancaroba).

Di Desa Sibedi terdapat jalan utama yang merupakan aksesibilitas atau jalur penghubung yaitu menghubungkan antar kecamatan dan kabupaten yang merupakan jalur penghubung untuk memasarkan hasil pertanian. Potensi sumber daya alam lainnya yang juga terdapat di Desa Sibedi adalah berupa kelapa dan pisang. Sedangkan batu merah yang merupakan bahan dasar dalam pembangunan infrastruktur bangunan dan lain-lain yang terdapat di Desa Sibedi. Adapun sumber daya alam yang terdapat di Desa Sibedi diantaranya terdapat di tabel berikut:

Tabel 2.7

Sumber Daya Alam Desa Sibedi

No	Jenis Sumber Daya Alam	Jumlah
1.	Tanah Kas Desa	2 Ha

2.	Batu Alam/ Batu Pasir	5 Ha
3.	Hutan Bambu	2 Ha
4.	Kayu	10 Ha
5.	Lahan Pekarangan	10 Ha
6.	Tanah Sawah	3 Ha
7.	Tanah Perkebunan	15 Ha
8.	Tanah Hibah Masyarakat	-
9.	Palawija	-
10.	Sumber Mata Air	5 Titik
11.	Hutan Rakyat	50 Ha
12.	Hutan Lindung	10 Ha
13.	Irigasi	-
14.	Sungai/ Salokan	-
15.	Kelapa	1000 Ph
16.	Lainnya	-

Sumber: Data Sekunder Kantor Desa Sibedi

B. Bentuk Peranan Hasil Perkebunan Kelapa Terhadap Pendapatan Keluarga/ Masyarakat di Desa Sibedi

Perkebunan merupakan salah satu sektor perekonomian utama di Indonesia. Perkebunan memberikan arti penting dalam pembangunan serta pertumbuhan ekonomi masyarakat. Perkebunan adalah kegiatan yang mengusahakan tanaman tertentu pada tanah atau media tumbuh lainnya dalam ekosistem yang sesuai, mengolah dan memasarkan barang dan jasa hasil tanaman tersebut dengan bantuan ilmu pengetahuan dan teknologi, pemodalan serta manajemen untuk mewujudkan kesejahteraan bagi pelaku usaha perkebunan dan masyarakat.¹

Berdasarkan dari hasil wawancara, cukup banyak masyarakat Desa Sibedi yang memanfaatkan hasil dari perkebunan kelapa untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka, masyarakat Desa Sibedi sendiri sudah puluhan tahun mengelola/ memanfaatkan hasil perkebunan kelapa, jangka waktu pemanenan kelapa yaitu 3 (tiga) bulan sekali panen atau dalam 1 tahun bisa empat kali panen. Melalui pemanfaatan hasil dari perkebunan kelapa tersebut dapat memberikan pendidikan kepada anak-anak mereka hingga ada yang dapat menyekolahkan anaknya sampai perguruan tinggi serta dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari.

Pendapatan pekebun kelapa sendiri setiap panen berkisar antara Rp.1.200.000 – Rp. 15.000.000 bahkan lebih tergantung dari berapa buah kelapa yang dapat di

¹ Aries Budi Widodo dan Mahagiyani, “Analisis Kebangkrutan dan Mitigasi Risiko Pada Perusahaan Perkebunan”. *Jurnal Pengelolaan Perkebunan (JPP)* 3, no. 1 (Maret 2022): 26

panen dan diolah menjadi kopra² atau dijual langsung perbiji. Dengan berbuah tentunya pendapatan keluarga dapat sangat berpengaruh terhadap kondisi keuangan rumah tangga menjadi terbantu. Anak-anak yang masih duduk dibangku sekolah, memenuhi kebutuhan, dengan beberapa keuntungan hasil panen buah kelapa.

Berikut adalah beberapa dari segi hasil yang didapatkan masyarakat melalui pemanfaatan perkebunan kelapa di Desa Sibedi, yaitu sebagai berikut:

1. Segi Keadilan

Keadilan merupakan suatu sifat atau perlakuan yang adil terhadap sesuatu hal, tidak berat sebelah, tidak sewenang-wenang. Dalam bermasyarakat dan berekonomi keadilan adalah sesuatu yang dibutuhkan oleh semua orang untuk dapat menjalankan keputusannya secara adil agar tidak merugikan diri sendiri dan orang lain.

Dalam pemanfaatan hasil dari perkebunan kelapa masyarakat di Desa Sibedi memanfaatkannya dengan cara salah satunya di jadikan kopra, sebelum kelapa dijadikan kopra masyarakat terlebih dahulu memanen buah kelapa tersebut dengan cara menyewa pemanjat pohon kelapa untuk mengambil buah kelapa tersebut. Pemanjat pohon kelapa mendapatkan upah Rp. 5.000/ per satu pohon kelapa yang di panen dalam satu pohon kelapa biasanya mendapatkan sekitar 20 biji kelapa. Jumlah pohon kelapa yang dipanen biasanya ada sekitar 20 pohon atau lebih. Pembagian

² Kopra merupakan salah satu produk turunan dari tanaman kelapa yang diusahakan oleh masyarakat Indonesia. Komoditas ini umumnya digunakan sebagai bahan baku pembuatan minyak kelapa. Kopra dihasilkan dari daging buah kelapa yang dikeringkan dengan mengurangi kadar air hingga mencapai 50%. Abd Gafur dan Arifuddin Lamusa, "Analisis Pendapatan Usaha Kopra di Desa Meli Kecamatan Balaesang Kabupaten Donggala," *E-J. Agrotekbis* 5 (2): 249-253, (April 2017): 249.

upah untuk pemanjat kelapa oleh si pemilik kelapa di bagi dengan adil dan sesuai dengan upah untuk pemajat dari upah tersebut juga telah dapat membantu orang lain.

Seperti yang dikatakan oleh bapak Ricu sebagai berikut:

“Kami biasanya menyewa pemanjat kelapa saat akan memanen kelapa, untuk 1 pemanjat biasanya memanjat pohon kelapa untuk diambil buahnya itu sekitar 20 pohon kelapa atau lebih. Upahnya sendiri Rp. 5.000/ per pohon kelapa, jadi jika 20 pohon kelapa yang di panjat, upahnya Rp. 100.000. kami membagikannya secara adil kepada pemanjat kelapa sesuai dari berapa jumlah pohon kelapa yang sudah selesai mereka panjat untuk dipanen buahnya. Serta telah bisa membantu mereka melalui upah tersebut.”³

Dari segi keadilan masyarakat pekebun kelapa di desa Sibedi telah berlaku adil dalam memberikan upah kepada pemanjat pohon kelapa di saat panen dengan memberikan upah pemanjat yang sesuai dengan upah perpohon kelapa yang di panjat sesuai kesepakatan bersama, dalam hal ini sama sekali tidak ada yang di rugikan. Kedua belah pihak mendapatkan keuntungannya masing-masing.

2. Segi Ekonomi

Ekonomi merupakan serangkaian kegiatan, baik produksi, distribusi maupun konsumsi yang saling berkaitan dalam membantu menentukan berbagai sumber daya alam yang dapat diolah menjadi sumber pendapatan. Ekonomi adalah aktivitas dan atau perilaku manusia dalam mengelola sumber daya alam, bertujuan untuk mendapatkan keuntungan, dalam Ekonomi Syariah/ Ekonomi Islam tentunya keuntungan bukan semata-mata ingin di dapatkan di dunia saja melainkan berharap akan di dapatkan juga kelak di akhirat.

³ Hasil Wawancara dengan Bapak Ricu. Pada Tanggal 22 November 2022.

Dalam pemanfaatan perkebunan kelapa, masyarakat di desa sibedi mengelola kebun kelapa milik pribadi yang sudah ada dari sejak orang tua mereka. Masyarakat biasanya memanfaatkan hasil dari perkebunan kelapa milik mereka dengan cara dijadikan kopra atau juga di jual perbiji. Dari hasil kopra tersebut masyarakat dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka melalui pemanfaatan hasil perkebunan kelapa.

Seperti yang dikatakan oleh ibu Harlia sebagai berikut:

“Dalam memanfaatkan perkebunan kelapa, kami memanfaatkannya dengan cara mengolah kelapa menjadi kopra. Kemudian kelapa yang sudah menjadi kopra tersebut yang kami jual, perkilo Rp. 8.000. biasanya kami menjual satu ton setengah atau 1.500 kilogram, dari 1.500 kilogram kopra tersebut kami mendapatkan pendapatan Rp. 15.000.000. dari pendapatan tersebut kami gunakan untuk memenuhi perekonomian keluarga kami, serta memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan menyekolahkan anak-anak. Dari hasil tersebut Alhamdulillah dapat mencukupi dan terpenuhi.”⁴

Dari segi ekonomi hasil perkebunan kelapa yang dimanfaatkan oleh masyarakat di Desa sibedi digunakan untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari serta digunakan untuk menyekolahkan anak-anak mereka, dari hasil perkebunan kelapa tersebut dapat mencukupi dan memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Mereka mendapatkan pendapatan yang cukup dari perkebunan kelapa dengan cara di jadikan kopra.

3. Segi Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting bagi kehidupan suatu bangsa. Dengan pendidikan kita dapat belajar berbagai hal yang sebelumnya belum kita ketahui menjadi kita ketahui dengan cara belajar. Betapa pentingnya pendidikan, yang mana dengan pendidikan dapat mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan

⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Harlia Pada Tanggal 22 November 2022.

merupakan suatu faktor pendukung dalam peningkatan pembangunan ekonomi karena dengan pendidikan dapat menciptakan suatu pola pikir pembaharuan (inovasi).

Dalam pemanfaatan hasil dari perkebunan kelapa di desa Sibedi masyarakat dapat terbantu untuk membiayai pendidikan anak-anak mereka bahkan ada yang sampai jenjang perguruan tinggi, mereka mengelola hasil panen dari perkebunan kelapa tersebut yang telah menjadi kopra, setelah menjadi kopra mereka menjualnya kepada pengepul yang berada di jalan towua Kota Palu, dengan rata-rata pendapatan kurang lebih Rp.10.000.0000-Rp.15.000.000. Dengan jumlah pendapatan tersebut sudah dapat membantu mereka untuk menyekolahkan anak-anak mereka.

Hal tersebut seperti yang dikatakan oleh bapak Suarmin sebagai berikut:

“Pendapatan dari hasil perkebunan kelapa yang kami olah menjadi kopra dapat mencukupi, malah lebih. Sudah bisa menyekolahkan anak sampai perguruan tinggi. Bisnis kelapa tidak ada ruginya.pendapatan dari hasil kopra berpengaruh sekali. Yang penting sudah bisa biayai anak-anak sekolah, biaya hidup sehari-hari, sangat tercukupi.”⁵

Dari segi pendidikan masyarakat pekebun kelapa sudah dapat menyekolahkan anak mereka sampai ke perguruan tinggi melalui pemanfaatan hasil dari perkebunan kelapa. Mereka memanfaatkannya dengan cara dijadikan kopra. Dari hasil pendapatan tersebut sudah dapat membiayai sekolah anak mereka.

⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Suarmin Pada Tanggal 22 November 2022.

C. Bentuk Peranan Hasil Perkebunan Kelapa di Desa Sibedi Perspektif Ekonomi Syariah

Ekonomi syariah adalah sebagai suatu ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan dengan alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas di dalam kerangka syariah Islam. Ekonomi syariah adalah ilmu yang mempelajari perilaku seorang Muslim dalam suatu masyarakat Islam yang dibingkai dengan syariah Islam.⁶ Diantara beragam pandangan ekonom muslim dapat disimpulkan bahwa pokok dari nilai ajaran Islam adalah Tauhid. Terdapat beberapa prinsip-prinsip Ekonomi Syariah, berpijak pada beberapa nilai sebagai berikut:

1. Adl (Keadilan)

Allah adalah dzat yang menciptakan segala sesuatu yang ada di bumi ini, salah satu sifat-Nya adalah *Adl* (Keadilan). Allah tidak membeda-bedakan perlakuan terhadap semua hamba-Nya. Manusia sebagai *khalifah* (pemimpin) di muka bumi ini patut menjaga dan memelihara alam dan menegakkan hukum Allah di bumi, serta menjamin bahwa pemanfaatan segala sumber daya digunakan dan diarahkan untuk kesejahteraan manusia, agar semua mendapatkan manfaat dari sumber daya yang telah di berikan-Nya, secara baik dan adil. Hal ini sesuai dengan firman Allah Subhanahu Wata'ala. dalam Qur'an Surah An-Nahl 16 ayat 90:

⁶ Abdul Ghofur, *Pengantar Ekonomi Syariah Konsep Dasar, Paradigma Pengembangan Ekonomi Syariah*. (Depok: Rajawali Pers: 2020): 16

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَائِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۗ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Terjemahnya:

“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran”. (Q.s An-Nahl 16: 90).⁷

Berdasarkan tafsir dari Al-Mukhtashar menjelaskan bahwa, sesungguhnya Allah memerintahkan keadilan pada hamba-hamba-Nya dengan menunaikan hak-hak Allah dan hak-hak para hamba, tidak mengutamakan seseorang di atas orang lain dalam hukum kecuali karena satu hak yang mengharuskan demikian. Allah memerintahkan berbuat kebaikan dengan memberikan apa yang tidak wajib atas seorang hamba seperti infak suka rela atau memaafkan orang zalim. Allah memerintahkan membantu hajat kebutuhan para kerabat. Allah melarang segala sesuatu yang buruk, baik berupa perkataan seperti perkataan yang buruk atau perbuatan seperti zina. Allah melarang apa yang diingkari oleh syariat, yaitu segala bentuk kemaksiatan. Allah melarang berbuat zalim dan sombong di hadapan manusia. Allah menasihati kalian dengan apa yang Dia perintahkan kepada kalian dan apa yang Dia larang dalam ayat ini dengan harapan kalian mau mengambil pelajaran dari nasihat Allah tersebut.

⁷ Kementerian Agama Republik Indonesia. Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya. 2013: 277.

Seperti yang dikatakan oleh bapak Jelantik sebagai berikut:

“Dari segi keadilan para pekebun kelapa sudah dapat membantu/ memberikan haknya kepada pemanjat pohon kelapa saat panen. Dari upah tersebut bisa membantu orang lain karena upah yang diterima oleh pemanjat sudah sesuai dengan berapa pohon yang di panjat dengan upah perpohon yang dipanjat. Upah diberikan secara adil kepada pemanjat kelapa dan lain-lain”.⁸

Berdasarkan penjelasan dari bapak jelantik di atas, bahwa dalam pemberian upah kepada para pemanjat pohon kelapa telah diberikan upahnya masing-masing sesuai kesepakatan. Jadi para pekebun kelapa telah berlaku adil dalam hal pemberian upah untuk para pemanjat, dan tidak ada yang dirugikan satu sama lain diantara mereka.

2. *Khilafah (Pemerintahan)*

Tiap-tiap manusia adalah pemimpin dan tiap-tiap pemimpin akan dimintai pertanggung jawabannya kelak oleh Allah Subhanahu Wata’ala. Pemimpin dalam suatu pemerintahan mempunyai peran yang sangat besar dalam rangka mengatur interaksi masyarakat terutama dalam bidang ekonomi agar dapat meminimalisir kekacauan dan keributan. Hal-hal tersebut dilakukan agar tercapainya tujuan-tujuan ekonomi yang memajukan manusia sesuai dengan aturan-aturan dari Allah Subhanahu Wata’ala.

Semua proses tersebut juga melibatkan keimanan, jiwa, akal, kehormatan dan kekayaan manusia. Khalifah (pemimpin) yang dalam hal ini adalah pemerintah memiliki peran yang sangat penting agar dapat mewujudkan pemerintahan yang

⁸ Hasil Wawancara dengan Bapak Jelantik. Pada Tanggal 18 November 2022.

maju, adil dan sejahtera. Campur tangan pemerintah ini terlihat pada keputusan yang diambil dari setiap kebijakan-kebijakan yang ada.

Seperti yang dikatakan oleh bapak Andi Aswad sebagai berikut:

“Kalau di desa sibedi banyak yang memiliki kelapa dengan batas tanahnya masing-masing agar masing-masing pemilik tanah/ tempat kelapa tumbuh tidak saling rebut/ terjadi keributan karena batas tanahnya, maka dari itu pemilik tanah telah memiliki surat kepemilikan tanah yang dibuat melalui pemerintah desa, yaitu pemerintah desa Sibedi.”⁹

Bahwa masyarakat pekebun kelapa di desa Sibedi telah memiliki surat kepemilikan tanah/ sertifikat untuk membuktikan bahwa tanah tempat kelapa-kelapa tersebut tumbuh di lahan/ tanah milik mereka. Seperti yang dijelaskan di dalam Qur'an Surah An Nisa 4 ayat 58:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Terjemahnya:

“Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.” (Q.s An-Nisa 4: 58).¹⁰

Berdasarkan tafsir dari Al-Mukhtashar menjelaskan bahwa sesungguhnya Allah menyuruh kalian menunaikan amanat kepada pemiliknya. Dan Dia menyuruh kalian, apabila kalian memutuskan perkara di antara manusia dalam semua urusan mereka, maka putuskanlah perkara mereka dengan adil, jangan memihak atau zalim

⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Andi Aswad. Pada Tanggal 29 November 2022.

¹⁰ Kementerian Agama Republik Indonesia. Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya. 2013: 87.

dalam memutuskan. Sesungguhnya Allah mengingatkan dan memberi bimbingan yang sebaik-baiknya ke arahnya (menjaga amanat) dalam setiap kondisi kalian. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar ucapan-ucapan kalian dan Maha Melihat perbuatan-perbuatan kalian.

3. *Mad* (Hasil)

Hidup manusia bukanlah hanya di dunia saja, melainkan juga akan berlanjut di akhirat kelak. Karena itu kita sebagai manusia haruslah yakin dan percaya bahwa kelak kita akan kembali menghadap sang pencipta kita. Maka dari itu kita dalam berkehidupan di dunia ini haruslah mengumpulkan bekal yang cukup untuk bertemu dengan-Nya kelak. Allah Subhanahu Wata'ala. telah memberi peringatan bahwa kehidupan di dunia ini hanyalah sementara yang akan ditinggalkan, kehidupan akhiratlah yang kekal/ abadi. Olehnya itu dalam semua bentuk kegiatan ekonomi seharusnya mempunyai nilai yang dapat berimplikasi pada usaha yang serius agar mendapatkan keuntungan yang bukan hanya di dapatkan di dunia melainkan juga di dapatkan di akhirat kelak.

Seperti yang dikatakan oleh bapak Salman sebagai berikut:

“Hasil dari kelapa yang dimanfaatkan kami mendapatkan Rp.1.200.000 perbulan. Dengan pendapatan tersebut dapat mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari. Dan dari hasil pemanfaatan kelapa tersebut juga kami dapat mengeluarkan zakat fitrah setiap tahunnya.”¹¹

Berdasarkan dari penjelasan bapak Salman diatas bahwa pendapatan yang mereka dapatkan adalah, Rp. 1.200.000. dari hasil pendapatan tersebut dapat mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari serta dari hasil perkebunan kelapa tersebut

¹¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Salman. Pada Tanggal 07 Desember 2022.

mereka dapat mengeluarkan zakat fitrah setiap tahunnya. Seperti dalam Qur'an Surah Al-Baqarah 2 ayat 277:

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَءَاتَوْا الزَّكَاةَ لَهُمْ أَجْرُهُمْ
عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

Terjemahnya:

“Sungguh, orang-orang yang beriman, mengerjakan kebajikan, melaksanakan shalat dan menunaikan zakat, mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. Tidak ada rasa takut pada mereka dan mereka tidak bersedih hati.” (Q.s Al-Baqarah 2: 277).¹²

Berdasarkan tafsir dari Al-Mukhtashar menjelaskan bahwa Sesungguhnya orang-orang yang beriman kepada Allah, mengikuti Rasul-Nya, beramal saleh, menunaikan salat secara sempurna sesuai dengan ketentuan syariat, dan membayarkan zakat kepada orang yang berhak menerimanya, mereka itu akan mendapatkan ganjaran dari Rabb mereka, tidak ada ketakutan bagi mereka dalam menghadapi urusan di masa depan, dan tidak bersedih atas kesenangan dan kenikmatan dunia yang tidak mereka dapatkan.

Berdasarkan hasil dari wawancara yang telah dilakukan, bahwa perkebunan kelapa di desa Sibedi memberikan peranan dari segi keadilan, segi ekonomi dan segi pendidikan. Dari segi keadilan masyarakat dapat membagikan upah secara adil kepada pemanjat pohon dan telah dapat saling tolong menolong melalui upah tersebut. Dari segi ekonomi peranan perkebunan kelapa terhadap pendapatan dapat

¹² Kementerian Agama Republik Indonesia. Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya. 2013: 47.

mencukupi dan memenuhi kebutuhan hidup keluarga/ masyarakat. Dari segi pendidikan masyarakat dapat menyekolahkan anak mereka sampai ke perguruan tinggi dari hasil perkebunan kelapa yang mereka manfaatkan. Dari segi perspektif ekonomi syariah secara tidak langsung telah diterapkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti uraikan, Hasil perkebunan kelapa berperan terhadap pendapatan keluarga/ masyarakat dalam perspektif Ekonomi Syariah di Desa Sibedi Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi. Adapun peranan hasil perkebunan kelapa terhadap pendapatan keluarga/ masyarakat di Desa Sibedi adalah sebagai berikut:

1. Peranannya dari segi keadilan, masyarakat telah berlaku adil dalam pembagian upah kepada para pekerja yaitu dalam hal ini pemanjat pohon kelapa dan sudah memberikan haknya kepada pemanjat pohon kelapa. Bisa membantu orang lain melalui upah tersebut. Dari segi ekonomi, pendapatan masyarakat Desa Sibedi dari hasil perkebunan kelapa dapat memenuhi dan mencukupi kebutuhan atau biaya hidup sehari-hari. Dari segi pendidikan, hasil perkebunan kelapa masyarakat dapat menyekolahkan anak mereka sampai ke jenjang perguruan tinggi.
2. Perspektif Ekonomi Syariah pada peranan hasil perkebunan kelapa terhadap pendapatan keluarga di Desa Sibedi yaitu: *Adl* (Keadilan), *Khilafah* (Pemerintahan) dan *Mad* (Hasil).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya maka saran-saran yang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat diharapkan agar dapat selalu menjaga kelestarian alam dan lingkungan khususnya perkebunan kelapa yang ada di Desa Sibedi sehingga nantinya pada masa yang akan datang semua itu masih bisa dirasakan/ diambil manfaatnya oleh generasi selanjutnya.
2. Bagi masyarakat di sekitar perkebunan kelapa atau masyarakat pekebun kelapa itu sendiri diharapkan mampu melihat dan memanfaatkan peluang ekonomi yang ada dengan adanya perkebunan kelapa tersebut. Peluang bisnis sekecil apapun yang dapat terbaca akan memberikan dampak atau kontribusi terhadap perekonomian yang secara otomatis akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan pendapatan/ penghasilan masyarakat dalam perekonomian.
3. Bagi pihak pemerintah diharapkan dapat memperhatikan masyarakat dalam membuka/ memberikan lapangan kerja bagi masyarakat, sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran dan dapat meningkatkan jumlah pendapatan/ perekonomian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Abdul. dkk *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*. Cirebon: Pustaka Elsi, 2015.
- Anggraini, Rachmasari. Dani Rohmati dan Tika Widiastuti. "Maqasid Al-Shari'ah sebagai Landasan Dasar Ekonomi Islam". *Jurnal Ekonomi Islam*. 9, no. 2, 2018.
- Barri, Noli L., et al., eds., *Petunjuk Teknis Budidaya Tanaman Kelapa Dalam*, Manado: Balai Penelitian Tanaman Palma, 2015.
- Christoper, Rio. Rosmiyati Chodijah dan Yunisvita. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga". *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. 15, no. 1. Juni 2017.
- Fauzan, Nada. Agustina Ambar Pertiwi dan Najimatul Ilmiyah. "Etnobotani Kelapa (*Cocos nicifera L.*) di Desa Sungai Kupang Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan," *Al Kawnu: Science and Local Wisdom Journal*, 01, no. 01 (2021).
- Ghofur, Abdul. *Pengantar Ekonomi Syariah Konsep Dasar, Paradigma Perkembangan Ekonomi Syariah*. Depok: Rajawali Pers, 2020.
- Gafur, Abd dan Arifuddin Lamusa, "Analisis Pendapatan Usaha Kopra di Desa Meli Kecamatan Balaesang Kabupaten Donggala," *E-J. Agrotekbis 5 (2): 249-253*, April 2017.
- Hamka *Tafsir Al-Azhar. Jilid 2*: Pustaka Nasional Pte Ltd Singapura, 2003.
- Hamka *Tafsir Al-Azhar. Jilid 5*: Pustaka Nasional Pte Ltd Singapura, 2003.
- Hanum, Nurlaila. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang." *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1, no. 1. Maret 2017.
- Harahap, Nursapia. *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishing, 2020.
- Haryadi, Mainif Sapfera dan Evo Afrianto tentang "Kontribusi Perkebunan Kelapa Sawit. *Elaeis Guineensis Jack* Terhadap Pembangunan Perekonomian Kabupaten Bungo.
- https://id.m.wikipedia.org/wiki/Marawola,_Sigi
- Indah, Andi Nur. "Peran Ibu Penjual Ikan Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga di Desa Paranggi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong Persepektif Ekonomi Islam." Skripsi (Palu, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, 2021).
- Iskandar. "Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Pengeluaran Rumah Tangga Miskin di Kota Langsa". *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1. no. 2 (Oktober 2017).

- Kawau, Delke Susanti, et al., eds., "Kajian Pendapatan Usahatani Kelapa dengan Diversifikasi Horizontal Pada Gapoktan Petani Jaya Di Desa Poigar 1 Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan. *ASE*, 11, no. 3. 2015.
- Kemala, Nida. "Kajian Pendapatan dan Kontribusi Usahatani Kelapa (*Cocos Nucifera*) Terhadap Pendapatan Keluarga Petani di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 15, no. 3. tahun 2015.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. Al-Qur'an Al- Karim dan Terjemahnya. 2013.
- Kurniawan, Rahmat dan Angga Widiyo Pangestu tentang "Analisis Pendapatan Petani Kelapa (*Cocos nucifera L*) di Desa Teluk Payo Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin. *Societa*, VII-1:25-30. Jun 2018.
- Madina, Tiara. "Pengaruh Pendapatan Keluarga Terhadap Perilaku Konsumsi Rumah Tangga dalam Perspektif Islam Studi Kasus Kecamatan Ilir Timur II Palembang," *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 4, no. 2. (Februari 2019).
- Mardiatmoko, Gun dan Mira Ariyanti. "Produksi Tanaman Kelapa (*Coco Nucifera L.*)". (Ambon: Badan Penerbit Fakultas Pertanian Universitas Pattimura).
- Muhammad, Abdullah bin. dan Abdurahman bin Ishaq Al Sheikh *Tafsir Ibnu Katsir. Jilid 1: (Pustaka Imam Asy-Syafi'i)*.
- Novianti, Erlindawati, Rika. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Kesadaran dan Pelayanan Terhadap Tingkat Motivasi Masyarakat dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Studi di Desa Lemang Kecamatan Rengas Barat Kabupaten Kepulauan Meranti," *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*. 9, no. 1: 65-79 (Juni 2020).
- Nurlina. "Peranan Hasil Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Desa Patika Kecamatan Sarudu Kabupaten Pasangkayu).
- Prasetyo, Yoyok. *Ekonomi Syariah*. Penerbit Aria Mandiri Group, 2018.
- Risqy, Rachmat dan Tiara Annisa, "Ihya Al-Mawat: Membuka Lahan, Tanah Mati Untuk Dimanfaatkan," Sekolah Tinggi Ekonomi Islam SEBI 2021.
- Rozalinda. *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*. Depok: Rajawali Pers, 2017.
- Ruauw, Eyverson. Jenny Baroleh dan Devison Powa. "Kajian Pengelolaan Usahatani Kelapa Di Desa Tolombukan Kecamatan Pasan Kabupaten Minahasa Tenggara". *ASE*. 7, no 2. Mei 2011.

- Rahmawaty, Anita. "Distribusi dalam Ekonomi Islam Upaya Pemerataan Kesejahteraan Melalui Keadilan Distributif," *Jurnal STAIN Kudus*, 4, no. 1
- Stie Igi, "Konsep Pendapatan Pertemuan Ke 11," *Official Website Stie Igi*. <https://stie-igi.ac.id-konsep-pendapatan-pertemuan-ke-11-STIE-IGI>. (03 Mei 2022).
- Sasmitha Ni Putu Ria, A.A Ketut Ayuningsari, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pegrajin Pada Industri Kerajinan Bambu di Desa Belega Kabupaten Gianyar," *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 6, no. 1 (Januari 2017)
- Sari, Lusita. "Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa Bontorappo Kecamatan Tarawang Kabupaten Jenepono". *Jurnal Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar*. (2019).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Cet I. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Samsu, *Metode Penelitian Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*, Cet I. Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA), 2017.
- Salfitra, Alifita. Auliya Izzah Hasanah dan Rachmad Risqy Kurniawan. "Keadilan Dalam Perspektif Ekonomi Islam". *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darul Quran*.
- Siregar, Syahrudin. "Khilafah Islam Dalam Perspektif Sejarah Pemikiran Ali Abdul Raziq". *Jurnal Sejarah Peradaban Islam*, 2, no. 1, 2018.
- Tuasikal, Muhammad Abduh. "Sedekah dari Usaha yang Halal," *Official Website Rumaysho*. <https://rumaysho.com/16994-sedekah-dari-usaha-yang-halal.html>.
- Tafsir Web, "Surat Al-Ahzab Ayat 21," *Official Website Tafsir Web*. <https://tafsirweb.com/7633-surat-al-ahzab-ayat-21.html>. (09 Oktober 2022).
- Tafsir Web, "Surat Al-Maidah Ayat 8," *Official Website Tafsir Web*. <https://tafsirweb.com/1892-surat-al-maidah-ayat-8.html>. (18 Oktober 2022).
- Tafsir Web, "Surat Al-Jumu'ah Ayat 10," *Official Website Tafsir Web*. <https://tafsirweb.com/10910-surat-al-jumuah-ayat-10.html>. (29 Oktober 2022).
- Tafsir Web, "Surat Ali Imran Ayat 139," *Official Website Tafsir Web*. <https://tafsirweb.com/1271-surat-ali-imran-ayat-139.html>. (29 Oktober 2022).

- Tafsir Web, "Surat An-Nisa Ayat 59," *Official Website Tafsir Web*. <https://tafsirweb.com/1591-surat-an-nisa-ayat-59.html>. (29 Oktober 2022).
- Tafsir Web, "Surat Asy-Syura ayat 20," *Official Website Tafsir Web*. <https://tafsirweb.com/9110-surat-asy-syura-ayat-20.html>. (29 Oktober 2022).
- Tafsir Web, "Surat Al-Qiyamah Ayat 36," *Official Website Tafsir Web*. <https://tafsirweb.com/11684-surat-al-qiyamah-ayat-36.html>. (7 November 2022).
- Wulandari, Siti Abir dan Nida Kemala. "Kajian Komoditas Unggulan Sub-Sektor Perkebunan di Provinsi Jambi". *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 16, no. 1 (2016).
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Yusman, Siti Khodijah Rahma. "Tauhid Sebagai Asas Ekonomi Islam". *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darul Quran*, Bogor.
- Zaglul, Muhammad Al-Said bin Basauni Zaglul. *All-Mausu'at Al-Kubraa Li'ataraf Al-Hadits Al-Nabawi Al-Sharif*. Beirut: Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah, 2021.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pertanyaan Wawancara :

1. Apakah kebun kelapa yang bapak/ ibu kelola/ manfaatkan adalah milik sendiri?

- Jawaban: Kebun kelapa yang di kelola/ dimanfaatkan adalah milik orang tua dan kebun kelapanya ada juga yang milik sendiri/ pribadi.
2. Bagaimana perkembangan pertumbuhan perkebunan kelapa di Desa Sibedi Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi?

- Jawaban: Perkembangan pertumbuhan perkebunan kelapa di Desa Sibedi sangat bagus dan baik.
3. Sudah berapa tahun kebun kelapa itu di kelola/ dimanfaatkan, dan dari tahun berapa bapak/ ibu mengelola/ memanfaatkan hasil dari kebun kelapa?

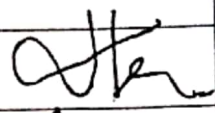

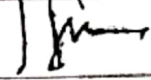

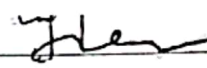
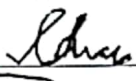
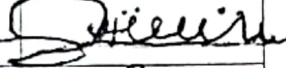



- Jawaban: Kebun kelapa dikelola/ dimanfaatkan sudah kurang lebih 15 tahun lamanya.
4. Berapa kali bapak/ ibu memanen pohon kelapa selama 1 tahun?

- Jawaban: Dalam 1 tahun bisa 3 sampai 4 kali panen.
5. Bagaimana peranan perkebunan kelapa terhadap pendapatan bapak/ ibu?

- Jawaban: Perkebunan kelapa berperan dari segi ekonomi dapat mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari dan dari segi pendidikan dapat menyekolahkan anak serta dapat membantu orang lain lewat upah kepada para pemanjat pohon kelapa saat panen.

6. Apakah setelah bapak/ ibu mengelola/ memanfaatkan (perkebunan kelapa) ada perubahan dalam pendapatan bapak/ ibu?
- Jawaban: Ada, karena dari hasil mengelola/ memanfaatkan perkebunan kelapa bisa mendapatkan pendapatan dari hasil kebun kelapa tersebut.
7. Dalam 1 pohon kelapa biasanya bisa mendapatkan berapa buah kelapa?
- Jawaban: Dalam 1 pohon biasanya bisa mendapatkan 20 buah kelapa.
8. Dalam sekali panen pohon kelapa bisa mendapatkan berapa buah kelapa?
- Jawaban: Dalam sekali panen pohon kelapa bisa mendapatkan kurang lebih 400 buah kelapa.
9. Apakah pernah terjadi kegagalan panen, jika iya bagaimana bapak/ ibu menyikapi ketika terjadi kegagalan panen, apakah harga merosot?
- Jawaban: Tidak pernah terjadi kegagalan panen.
10. Bagaimana penerapan ekonomi Islam (syariah) terhadap pendapatan bapak/ ibu melalui hasil dari perkebunan kelapa?
- Jawaban: Penerapannya dalam mengelola/ memanfatakan perkebunan kelapa tersebut yaitu; berlaku adil, jujur, menaati pemerintah, dan dari hasil pendapatan yang didapatkan dikeluarkan zakat fitrah setiap tahun. Dari segi Ekonomi Islam (Syariah) secara tidak langsung telah diterapkan.

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Status	Paraf
1.	Mhammad Ali, S.Sos	Pj Kepala Desa	
2.	Helman Taujung	Sekretaris Desa	
3.	Jelantik	Pekebun Kelapa	
4.	Ricu	Pekebun Kelapa	
5.	Harlia	Pekebun Kelapa	
6.	Suarmin	Pekebun Kelapa	
7.	Andi Aswad	Pekebun Kelapa	
8.	Salman	Pekebun Kelapa	
9.	Amrin	Pekebun Kelapa	
10.	Abdurahman	Pekebun Kelapa	

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU**

NOMOR : 119 TAHUN 2022

TENTANG

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

- Membaca : Surat saudara : **Nova Regita Pramesti / NIM 18.3.12.0015** mahasiswa jurusan **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu, tentang pembimbingan penulisan skripsi pada program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu dengan judul skripsi : **Peranan hasil perkebunan kelapa terhadap pendapatan keluarga perspektif ekonomi syariah (studi di desa sibedi kecamatan marawola kabupaten sigi)**
- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan pembimbingan skripsi tersebut, dipandang perlu untuk menunjuk dosen pembimbing mahasiswa yang bersangkutan.
- b. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam keputusan ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas pembimbingan tersebut.
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a dan b tersebut, dipandang perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Nasional
4. Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 041606/B.II/3/2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
7. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 457/Un.24/KP.07.6/12/2021 tentang Pengangkatan Dekan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

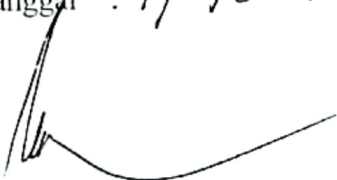
MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TAHUN AKADEMIK 2021/2022
- PERTAMA : 1. **Dr. Sitti Musyahidah, M.Th.I.** (Pembimbing I)
2. **Moh. Anwar Zainuddin, S.E.I., M.E.Sy** (Pembimbing II)
- KEDUA : Pembimbing I bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan substansi/isi skripsi.
Pembimbing II bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan metodologi penulisan skripsi.
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Keputusan ini, dibebankan pada anggaran DIPA UIN DATOKARAMA Palu Tahun Anggaran 2022.
- KEEMPAT : Jangka waktu penyelesaian skripsi dimaksud selambat-lambatnya 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal ditetapkannya Keputusan ini.
- KELIMA : Segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan Keputusan ini.

Ditetapkan di : Palu

Pada Tanggal : 17 Februari 2022

Dekan.


/Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I./
NIP. 19650505 199903 1 002

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing yang bersangkutan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Diponegoro No 23 Palu Telp: 0451 460798, Fax: 0451 460165
Website : www.iainpalu.ac.id email: humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 4434 / Un.24 / T.IV / PP.00.9 / 10 / 2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

26 Oktober 2022

Yth.
Kepala Desa Sibedi
di -
Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa (i) yang tersebut di bawah ini :

Nama : Nova Regita Pramesti
NIM : 18.3.12.0015
TTL : Sibedi, 11 November 2000
Semester : IX
Fakultas : Ekonomi dan Bismis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Alamat : Sibedi, Kecamatan Marawola, Kabupaten Sigi

Untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: **Peranan hasil perkebunan kelapa terhadap pendapatan keluarga perspektif ekonomi syariah (studi di Desa Sibedi, Kecamatan Marawola, Kabupaten Sigi)**

Dosen Pembimbing :

1. **Dr. Sitti Musyahidah, M.Th.I.**
2. **Moh. Anwar Zainuddin, S.E.I., M.E.Sy**

Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian di Desa Sibedi

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam.



Dekan,
Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I.
NIP. 19650505 199903 1 002



**PEMERINTAH KABUPATEN SIGI
KECAMATAN MARAWOLA
DESA SIBEDI**

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohammad Ali, S.Sos
Nip : 19701227 20002 1 002
Jabatan : Pj Kepala Desa Sibedi

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Nova Regita Pramesti
Nim : 18.3.12.0015
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di Desa Sibedi Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi pada tanggal 12 November 2022 sampai dengan 12 Desember 2022. Guna penyusunan skripsi dengan judul **“Peranan Hasil Perkebunan Kelapa Terhadap Pendapatan Keluarga Perspektif Ekonomi Syariah (Studi di Desa Sibedi Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi)”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sibedi, 12 Desember 2022

Pj Kepala Desa Sibedi

Mohammad Ali, S.Sos
NIP: 19701227 20002 1 002

GAMBAR DOKUMENTASI

A. Gambar Perkebunan Kelapa di Desa Sibedi



B. Proses Wawancara



Proses Wawancara dengan Pekebun Kelapa di Desa Sibedi



Proses Wawancara dengan Pekebun Kelapa di Desa Sibedi



Proses Wawancara dengan Pekebun Kelapa di Desa Sibedi

C. Gambar Buah Kelapa Yang Akan Dijual Perbiji dan Untuk Dijadikan Kopra



Gambar Buah Kelapa Yang Akan di Jual Perbiji



Gambar Buah Kelapa Yang Sedang Dijemur/ Dikeringkan Untuk Dijadikan Kopra

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PENULIS



Nama : Nova Regita Pramesti
Tempat Tanggal Lahir : Sibedi, 11 November 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 1 dari 2 Bersaudara
Status Keluarga : Anak Kandung
Agama : Islam
Alamat Sekarang : Sibedi, Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi

B. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Samson
Agama : Islam
Pekerjaan : Karyawanswasta
Alamat : Sibedi, Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi
2. Nama Ibu : Andrivona, S.Pd
Agama : Islam
Pekerjaan : Guru
Alamat : Sibedi, Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi

C. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

SD Negeri Padende (Lulus Tahun 2012)
SMP Negeri 20 Sigi (Lulus Tahun 2015)
SMA Negeri 4 Sigi (Lulus Tahun 2018)

Palu, 20 Januari 2023

Nova Regita Pramesti

NIM: 18.3.12.0015